



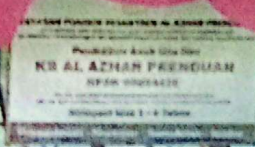
# KSP TA. 2025/2026



KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN

## KB AL AZHAR PRENDUAN

NPSN : 69894436 Akreditasi : B



Dusun Panggulmatl, Rt. 002, Rw. 004,  
Desa Kepanjen, Kec. Gumukmas, Kab. Jember

kb.tk\_al\_azhar\_prenduan

082140005881

KB Al Azhar Prenduan

**KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN  
KB AL AZHAR PRENDUAN  
TAHUN AJARAN 2025/2026**



Disusun Oleh:

**TIM PENGEMBANG KURIKULUM  
KB AL AZHAR PRENDUAN**

NPSN. 69894436

Dusun Panngulmlati, RT. 002, RW. 004, Desa Kapanjen,  
Kec. Gumukmas, Kab. Jember



**YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-AZHAR PRENDUAN**  
**SK MENKUMHAM NOMOR AHU-01660.50.10.2014**  
**KB AL AZHAR PRENDUAN**

SK Ijin Operasional No: 500.16.7.2/0001/35.09.325/2025, NPSN: 69894436  
Dusun Panggulmlati, RT. 002, RW. 004, Kepanjen, Gumukmas, Jember

**SURAT KEPUTUSAN**  
**PENGELOLA KB AL AZHAR PRENDUAN**  
**NOMOR B.175/YPPAP/KB.AP/IX/2025**

**TENTANG**  
**PENETAPAN KURIKULUM KB AL AZHAR PRENDUAN**  
**TAHUN AJARAN 2025/2026**

Pengelola KB AL AZHAR PRENDUAN Provinsi Jawa Timur

**Menimbang** : a. Dalam rangka memperlancar proses pelaksanaan Kurikulum Satuan Pendidikan sebagai bentuk Implementasi Kurikulum Nasional dalam rangka pemulihan pembelajaran di KB AL AZHAR PRENDUAN perlu dibentuk Tim Pengembang Kurikulum.  
b. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta kelancaran tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan perlu diatur dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah.

**Mengingat** : 1. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.  
2. Kurikulum Satuan Pendidikan KB AL AZHAR PRENDUAN tahun ajaran 2025/2026 Nomor B.175.YPPAP/KB.AP/IX/2025 yang telah disahkan pada tanggal 1 September 2025.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** : **KEPUTUSAN KB AL AZHAR PRENDUAN TENTANG PENETAPAN KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN TAHUN AJARAN 2025/2026.**

- Pertama : Menetapkan Susunan dan Tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Ajaran 2025/2026 sebagaimana pada Lampiran I Surat Keputusan ini.
- Kedua : Menugaskan Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Ajaran 2025/2026 untuk menyusun Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB AL AZHAR PRENDUAN sesuai Sistematika Susunan Dokumen sebagaimana pada Lampiran II Surat Keputusan ini.
- Ketiga : Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Ajaran 2025/2026 melaporkan hasil kajian Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) kepada kepala sekolah.
- Keempat : Semua biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan direvisi sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jember

Pada tanggal : 01 September 2025

  
Pengelola  
KB AL AZHAR PRENDUAN  
  
**VIRDA MURTIA, S.S.**

Tembusan:

1. Yayasan Pondok Pesantren Al Azhar Prenduan
2. Arsip



**DINAS PENDIDIKAN  
KABUPATEN JEMBER  
Kecamatan Gumukmas**

Setelah memeriksa dokumen kurikulum yang ditetapkan/disahkan oleh, Satuan Pendidikan : KB AL AZHAR PRENDUAN  
Alamat : Dusun Panggulmlati, RT. 002, RW. 004,  
Desa Kepanjen, Kec Gumukmas, Kab. Jember

Dengan menggunakan instrumen validasi/telaah Kurikulum Nasional, bersama ini :  
Nama : SITI FARIDA NURDIAN S,Pd  
NIP. : 196811101992022002  
Jabatan : Pengawas Pendamping Satuan Pendidikan

Memberikan Pertimbangan/Rekomendasi Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB AL AZHAR PRENDUAN tersebut :

- Dapat direkomendasikan tanpa syarat
- Dapat direkomendasikan dengan syarat untuk perbaikan/ penyempurnaan
- Belum dapat direkomendasikan

Dengan alasan :

- Semua unsur Kurikulum Nasional terpenuhi dengan lengkap
- Unsur Kurikulum Merdeka terpenuhi tetapi kurang lengkap
- Unsur Kurikulum Merdeka tidak lengkap

Demikian pernyataan kami buat sebagai bahan pertimbangan/rekomendasi ditetapkannya kurikulum KB AL AZHAR PRENDUAN

Jember, 01 September 2025

Pengawas Pendamping  
Satuan Pendidikan (PAUD)

**SITI FARIDA NURDIAN S.Pd.**  
NIP. 196811101992022002

## HALAMAN PENGESAHAN

Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB AL AZHAR PRENDUAN telah melalui verifikasi/validasi dan dinyatakan sah untuk diberlakukan pada tahun ajaran 2025/2026 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Sekolah Nomor B.175.YPPAP/KB.AP/IX/2025

Jember, 01 September 2025



Ketua Yayasan  
Pon.Pes AL AZHAR PRENDUAN

**YUSUF, S.Th.I, M.Pd.**



Mengetahui,  
Pengelola  
KB AL AZHAR PRENDUAN

**VIRDA MURTIA, S.S.**

Pengawas Pendamping  
Satuan Pendidikan (PAUD)

**SITI FARIDA NURDIAN S.Pd.**  
NIP. 196811101992022002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Kurikulum Satuan Pendidikan KB Al Azhar Prenduan dapat disusun dan dikembangkan dengan baik. Kurikulum ini disusun sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang bermakna, kontekstual, dan berpusat pada anak sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik usia dini.

Kurikulum Satuan Pendidikan KB Al Azhar Prenduan dirancang dengan mengacu pada kebijakan pendidikan nasional serta prinsip pembelajaran mendalam (deep learning) yang menekankan pada penguatan karakter, pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, serta penanaman nilai-nilai keislaman sejak dini. Pembelajaran dikemas secara holistik, integratif, dan menyenangkan agar anak mampu belajar melalui pengalaman nyata yang bermakna.

Penyusunan kurikulum ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pendidik dan tenaga kependidikan dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi proses pembelajaran secara sistematis dan berkelanjutan. Selain itu, kurikulum ini juga diharapkan dapat mendukung terwujudnya profil anak yang beriman, berakhlak mulia, mandiri, percaya diri, serta siap menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya.

Kami menyadari bahwa kurikulum ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, saran dan masukan yang konstruktif dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi penyempurnaan dan pengembangan kurikulum di masa yang akan datang. Semoga Kurikulum Satuan Pendidikan KB Al Azhar Prenduan ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi peningkatan mutu pendidikan anak usia dini.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan kurikulum ini. Semoga Allah Swt. senantiasa meridhai setiap ikhtiar kita dalam mencerdaskan generasi penerus bangsa.

Jember, 01 September 2025

Pengelola  
KB AL AZHAR PRENDUAN  
  
**VIRDA MURTIA, S.S.**

## DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul .....	i
HALAMAN SK Penetapan KSP .....	ii
LEMBAR Rekomendasi Pengawas .....	iv
HALAMAN Pengesahan.....	v
KATA Pengantar .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Landasan Yuridis .....	2
C. Landasan Filosofis.....	4
<b>BAB II Karakteristik Satuan Pendidikan</b>	
A. Profil Satuan Pendidikan .....	6
B. Konteks Sosial dan Ekonomi .....	9
C. Konteks Budaya.....	10
D. Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	10
E. Peserta Didik .....	12
F. Sarana dan Prasarana .....	12
G. Proses Pembelajaran.....	13
H. Kemitraan/Kerjasama.....	14
I. Analisis Rapor Pendidikan .....	15
<b>BAB III VISI MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN</b>	
A. Visi Satuan Pendidikan.....	16
B. Misi Satuan Pendidikan .....	16
C. Tujuan Satuan Pendidikan.....	19
D. Tujuan Pencapaian Delapan Dimensi Profil Lulusan.....	20
<b>BAB IV PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN</b>	
A. Kerangka Kerja Pembelajaran Mendalam.....	22
B. Kalender Pendidikan .....	25
C. Struktur Kurikulum.....	30
D. Intrakurikuler.....	30
E. Kokurikuler .....	32
F. Ekstrakurikuler.....	32
G. Pengaturan Waktu Pembelajaran .....	33
<b>BAB V PERENCANAAN PEMBELAJARAN</b>	
A. Kerangka Perencanaan.....	35
B. Capaian Pembelajaran .....	35
C. Rencana Pembelajaran .....	58
D. Pelaksanaan Pembelajaran.....	61
E. Asesmen Pembelajaran.....	64
<b>BAB VI PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL</b>	
A. Pendampingan .....	66

B.	Evaluasi.....	69
C.	Pengembangan Profesional .....	69
BAB VI PENUTUP .....		72
DAFTAR PUSTAKA .....		73
LAMPIRAN		
A.	Contoh PPM.....	74
B.	SK Tim Pengembang Kurikulum .....	80

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter, kepribadian, serta kemampuan dasar anak untuk menghadapi tahap pendidikan selanjutnya. Masa usia dini adalah periode emas (golden age) yang sangat menentukan perkembangan fisik, kognitif, sosial emosional, bahasa, moral, dan nilai agama anak. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan PAUD perlu dirancang secara terencana, sistematis, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.

Kurikulum Satuan Pendidikan PAUD disusun sebagai acuan operasional dalam pelaksanaan pembelajaran di satuan pendidikan. Kurikulum ini memberikan arah dan pedoman bagi pendidik dalam mengembangkan proses pembelajaran yang bermakna, menyenangkan, serta berpusat pada anak. KB Al Azhar Prenduan sebagai lembaga pendidikan anak usia dini yang berlandaskan nilai-nilai keislaman memiliki tanggung jawab untuk menghadirkan layanan pendidikan yang mampu mengembangkan potensi anak secara optimal dan seimbang antara aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Sejalan dengan kebijakan pendidikan nasional serta tuntutan perkembangan zaman, KB Al Azhar Prenduan mengembangkan Kurikulum Satuan Pendidikan dengan pendekatan **pembelajaran mendalam (deep learning)**. Pembelajaran mendalam menekankan pada proses belajar yang memberikan pengalaman langsung kepada anak, mendorong rasa ingin tahu, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta kemampuan berinteraksi dan berkolaborasi melalui kegiatan bermain yang bermakna. Pendekatan ini memungkinkan anak memahami konsep secara utuh, bukan sekadar menghafal, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Selain itu, kurikulum ini dirancang untuk menanamkan nilai-nilai agama dan akhlak mulia sejak dini, membentuk karakter anak yang beriman, mandiri, percaya diri, dan berperilaku positif. Integrasi antara pembelajaran mendalam dengan nilai-nilai keislaman diharapkan dapat membentuk profil peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara emosional dan spiritual.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, KB Al Azhar Prenduan menyusun Kurikulum Satuan Pendidikan PAUD sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang kontekstual, holistik, dan berkesinambungan. Kurikulum ini diharapkan mampu menjadi landasan yang kuat dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan anak usia dini serta menjawab kebutuhan perkembangan peserta didik dan harapan masyarakat.

## **B. Landasan Yuridis**

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru;
5. Peraturan Presiden nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik

- Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
  12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2023 tentang Standar Pembiayaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
  13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
  14. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;
  15. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2023 tentang Standar Pengelolaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;
  16. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran;
  17. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No.009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka;
  18. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor

- 048/H/KU/2023 tentang Petunjuk Teknis Standar Sarana dan Prasarana pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
19. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka;
  20. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
  21. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
  22. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah.

### **C. Landasan Filosofis**

Pembelajaran Mendalam di PAUD dibangun atas filosofi yang memuliakan hakikat anak sebagai individu yang unik dan memiliki potensi luar biasa. Pendekatan ini tidak memandang anak sebagai objek pembelajaran, melainkan sebagai subjek aktif yang memiliki kapasitas untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungan, teman sebaya, dan orang dewasa di sekitarnya.

Filosofi ini sejalan dengan pemikiran John Dewey tentang *learning by doing*, dimana anak belajar melalui pengalaman langsung dan refleksi terhadap pengalaman tersebut. Juga berkaitan dengan teori konstruktivisme Piaget yang menekankan bahwa anak membangun pengetahuannya melalui interaksi aktif dengan lingkungan, serta teori zona perkembangan proksimal Vygotsky yang menunjukkan pentingnya *scaffolding* dalam mendukung anak mencapai potensi

maksimalnya.

**Berkesadaran (Mindful)** dalam konteks di PAUD berarti pembelajaran yang melibatkan kesadaran penuh anak terhadap proses belajarnya. Anak diajak untuk memahami apa yang sedang dipelajari, mengapa hal tersebut penting, dan bagaimana cara mempelajarinya. Guru memfasilitasi anak untuk menjadi pembelajar yang reflektif sejak usia dini, sesuai dengan tahap perkembangan kognitifnya.

**Bermakna (Meaningful)** mengandung arti bahwa pembelajaran harus relevan dengan kehidupan sehari-hari anak, kontekstual dengan lingkungan terdekatnya, dan dapat diaplikasikan dalam berbagai situasi. Pembelajaran tidak bersifat abstrak, melainkan konkret dan dapat dialami langsung oleh anak melalui berbagai aktivitas bermain yang edukatif.

**Menggembirakan (Joyful)** menekankan bahwa suasana belajar harus positif, menyenangkan, dan menginspirasi. Kegembiraan bukan hanya soal hiburan, tetapi tentang penciptaan lingkungan emosional yang aman dan mendukung, dimana anak merasa nyaman untuk bereksplorasi, bertanya, membuat kesalahan, dan belajar dari pengalaman tersebut.

Pembelajaran Mendalam di KB AL AZHAR PRENDUAN mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak, nilai keagamaan serta nilai-nilai budaya Jawa Timur yang kaya akan kearifan lokal. Hal ini tercermin dalam delapan dimensi profil lulusan yang dikembangkan melalui pembelajaran yang autentik dan kontekstual.

Pembelajaran tidak hanya mengembangkan kompetensi individual anak, tetapi juga membangun kesadaran anak sebagai bagian dari masyarakat yang beragam, dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan dan kemanusiaan yang universal.

Dengan landasan filosofis yang kuat ini, Kurikulum Satuan Pendidikan KB AL AZHAR PRENDUAN diharapkan dapat menjadi panduan yang komprehensif dalam mengimplementasikan Pembelajaran Mendalam yang memuliakan setiap anak dan mempersiapkan mereka menjadi generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan penuh percaya diri, kreativitas, dan mandiri.

## BAB II

### ANALISIS KARAKTERISTIK SEKOLAH

#### A. Profil Satuan Pendidikan

KB Al Azhar Prenduan didirikan pada tahun 2014 di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Al Azhar Prenduan yang merupakan lembaga *independent* (berdiri sendiri) dengan dukungan dan bantuan sepenuhnya dari masyarakat. KB Al Azhar Prenduan didirikan oleh Kiai Yusuf Hafash pada tanggal 16 Agustus 2014 dan mendapatkan SK ijin operasional pada tanggal 22 September 2014 dari Dinas Pendidikan Kabupaten Jember.

KB Al Azhar Prenduan berada di Kabupaten Jember bagian selatan, yaitu lebih tepatnya di dusun Panggulmlati, RT. 002, RW.004, Desa Kepanjen, Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember.

Transformasi tahun 2025, sekolah mengadopsi pendekatan Pembelajaran Mendalam sebagai fondasi utama dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Perubahan ini bukan sekadar pergantian metode, melainkan transformasi paradigma yang menempatkan anak sebagai pembelajar aktif yang memiliki potensi luar biasa untuk berkembang dalam suasana yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Bukan hanya peserta didik tapi segenap perubahan pola pikir guru untuk mewujudkan guru hebat guru berkualitas untuk mewujudkan Murid yang sesuai dengan visi misi dan Tujuan satuan pendidikan, Berikut adalah identitas lengkap institusi:

### Profil Sekolah

#### 1. Identitas Sekolah

1 Nama Sekolah	:	KB AL AZHAR PRENDUAN
2 NPSN	:	69894436
3 Jenjang Pendidikan	:	KB
4 Status Sekolah	:	Swasta
5 Alamat Sekolah	:	Dusun Panggulmlati, RT: 002, RW: 004
RT / RW	:	2 / 4
Kode Pos	:	68165
Kelurahan	:	Kepanjen
Kecamatan	:	Kec. Gumuk Mas

Kabupaten/Kota	:	Kab. Jember	
Provinsi	:	Prov. Jawa Timur	
Negara	:	Indonesia	
6 Posisi Geografis	:	-8,3429	Lintang
	:	113,3622	Bujur

### 3. Data Pelengkap

7 SK Pendirian Sekolah	:	421.9/6760/413/2014
8 Tanggal SK Pendirian	:	2014-09-22
9 Status Kepemilikan	:	Yayasan
10 SK Izin Operasional	:	421.9/6760/413/2014
11 Tgl SK Izin Operasional	:	2014-09-22
12 Kebutuhan Khusus Dilayani	:	
13 Nomor Rekening	:	1411015200
14 Nama Bank	:	BPD JAWA TIMUR
15 Cabang KCP/Unit	:	KENCONG
16 Rekening Atas Nama	:	69894436 KB AL AZHAR PRENDUEN
17 MBS	:	Tidak
18 Memungut Iuran	:	Ya (Tahunan)
19 Nominal/siswa	:	15,000
20 Nama Wajib Pajak	:	PAUD AL-AZHAR PRENDUAN
21 NPWP	:	735460743626000

### 3. Kontak Sekolah

20 Nomor Telepon	:	082140005881
21 Nomor Fax	:	
22 Email	:	<a href="mailto:paudalazharprenduan@gmail.com">paudalazharprenduan@gmail.com</a>
23 Website	:	http://

### 4. Data Periodik

24 Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari
25 Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
26 Sertifikasi ISO	:	Proses Sertifikasi
27 Sumber Listrik	:	PLN
28 Daya Listrik (watt)	:	1300
29 Akses Internet	:	30 Mb
30 Akses Internet Alternatif	:	Tidak Ada

### 5. Sanitasi

#### Sustainable Development Goals (SDG)

31 Sumber air	:	Pompa
32 Sumber air minum	:	Disediakan oleh sekolah
33 Kecukupan air bersih	:	Cukup sepanjang waktu

34	Sekolah menyediakan jamban yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung untuk digunakan oleh siswa berkebutuhan khusus	:	Tidak
35	Tipe jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)
36	Sekolah menyediakan pembalut cadangan	:	Tidak ada
37	Jumlah hari dalam seminggu siswa mengikuti kegiatan cuci tangan berkelompok	:	3 hari
38	Jumlah tempat cuci tangan	:	0
39	Jumlah tempat cuci tangan rusak	:	0
40	Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan	:	Ya
41	Sekolah memiliki saluran pembuangan air limbah dari jamban	:	Ada saluran pembuangan air limbah ke tangki septik atau IPAL
42	Sekolah pernah menguras tangki septik dalam 3 hingga 5 tahun terakhir dengan truk/motor sedot tinja	:	Tidak/Tidak tahu
	<b>Stratifikasi UKS</b>	:	
43	Sekolah memiliki selokan untuk menghindari genangan air	:	Ya
44	Sekolah menyediakan tempat sampah di setiap ruang kelas (Sesuai permendikbud tentang standar sarpras)	:	Ya
45	Sekolah menyediakan tempat sampah tertutup di setiap unit jamban perempuan	:	Ya
46	Sekolah menyediakan cermin di setiap unit jamban perempuan	:	Ya
47	Sekolah memiliki tempat pembuangan sampah sementara (TPS) yang tertutup	:	Ya
48	Sampah dari tempat pembuangan sampah sementara diangkut secara rutin	:	Ya
49	Ada perencanaan dan penganggaran untuk kegiatan pemeliharaan dan perawatan sanitasi sekolah	:	Ya

50 Ada kegiatan rutin untuk melibatkan siswa untuk memelihara dan merawat fasilitas sanitasi di sekolah : Ya

51 Ada kemitraan dengan pihak luar untuk sanitasi sekolah :  
 Ada, dengan pemerintah daerah  
 Ada, dengan perusahaan swasta  
 Ada, dengan puskesmas  
 Ada, dengan lembaga non-pemerintah

52 Jumlah jamban dapat digunakan :  
 Jamban laki-laki  Jamban perempuan  Jamban bersama

53 Jumlah jamban tidak dapat digunakan :  
 Jamban laki-laki  Jamban perempuan  Jamban bersama

**Sekolah memiliki kegiatan dan media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) tentang sanitasi sekolah**

	Variabel	Kegiatan dan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)					
		Guru	Ruang Kelas	Toilet	Selasar	Ruang UKS	Kantin
53	Cuci tangan pakai sabun						
54	Kebersihan dan kesehatan						
55	Pemeliharaan dan perawatan toilet						
56	Keamanan pangan						
57	Ayo minum air						

**B. Konteks Sosial dan Ekonomi**

Lingkungan sosial di sekitar KB Al Azhar Prenduan mencerminkan keberagaman masyarakat pedesaan yang dinamis. Orang tua peserta didik berasal dari latar belakang profesi yang beragam, mulai dari karyawan swasta, pedagang kecil, petani, nelayan dan peternak hingga buruh tani. Keberagaman ini menjadi kekayaan tersendiri dalam implementasi Pembelajaran Mendalam, karena setiap profesi membawa perspektif dan pengalaman yang dapat memperkaya proses pembelajaran anak.

Sebagian besar keluarga peserta didik berada pada tingkat ekonomi menengah ke bawah, namun memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya pendidikan berkualitas. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun keterbatasan ekonomi menjadi tantangan, semangat untuk memberikan yang terbaik bagi anak-anak tetap menjadi prioritas utama. Hal ini sejalan dengan prinsip Pembelajaran Mendalam yang menekankan bahwa pembelajaran

bermakna tidak selalu bergantung pada materi yang mahal, melainkan pada kreativitas dan inovasi dalam menciptakan pengalaman belajar yang autentik.

Keberadaan sawah, sungai, lahan pertanian dan laut serta pedagang kecil yang ada sekitar sekolah membuka peluang untuk pembelajaran kontekstual yang bermakna. Anak-anak dapat belajar tentang proses, nilai kerja keras, dan pentingnya kreativitas dalam kehidupan sehari-hari melalui kunjungan dan interaksi langsung dengan para pelaku usaha lokal.

### **C. Konteks Budaya**

KB Al Azhar Prenduan berada di lingkungan yang kaya akan warisan budaya dan kearifan lokal. Kedekatannya dengan budaya tradisional wayang kulit dan kesenian jaranan sebagai objek bersejarah memberikan peluang pembelajaran yang unik tentang sejarah dan pelestarian budaya. Namun yang lebih penting adalah nilai-nilai luhur masyarakat Jawa yang masih hidup dalam keseharian, seperti gotong royong, unggah-ungguh, dan tepo seliro.

Nilai gotong royong sangat relevan dengan pengembangan dimensi kolaborasi dalam profil lulusan. Anak-anak belajar bahwa keberhasilan tidak hanya dicapai secara individual, melainkan melalui kerja sama dan saling membantu. Konsep unggah-ungguh mengajarkan pentingnya komunikasi yang santun dan efektif, sesuai dengan konteks dan lawan bicara. Sementara tepo seliro menumbuhkan empati dan kepedulian terhadap sesama, yang menjadi fondasi penting dalam pengembangan karakter anak.

Tantangan yang dihadapi adalah pergeseran nilai akibat pengaruh gaya hidup metropolitan yang mulai mengikis nilai-nilai tradisional. Anak-anak cenderung meniru perilaku yang tidak jelas latar belakangnya melalui media digital. Oleh karena itu, integrasi kearifan lokal dalam Pembelajaran Mendalam menjadi sangat strategis untuk mempertahankan identitas budaya sambil mengembangkan kompetensi abad ke-21.

### **D. Analisis Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

Kekuatan utama KB Al Azhar Prenduan terletak pada sumber daya manusianya yang berkualitas. Sekolah memiliki 5 tenaga pendidik dan

kependidikan yang terdiri dari seorang Pengelola berlatar belakang S1 Sastra, 4 guru kelas berpendidikan S1 PAI dan ada yang masih menempuh S1 PAUD. Komposisi ini menunjukkan komitmen sekolah terhadap profesionalisme dan pemahaman mendalam tentang perkembangan anak.

Para guru di KB Al Azhar Preduan semua mempunyai keahlian di bidang IT dan memiliki karakteristik yang mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam. Mereka menunjukkan antusiasme tinggi dalam belajar dan berinovasi, memiliki kepedulian yang tulus terhadap perkembangan anak, serta kemampuan berkolaborasi yang baik dengan orang tua dan masyarakat. Namun, seperti halnya transformasi besar lainnya, implementasi Pembelajaran Mendalam memerlukan peningkatan kapasitas yang berkelanjutan.

Kebutuhan pengembangan kapasitas terutama terfokus pada pendalaman pemahaman tentang kerangka kerja Pembelajaran Mendalam, teknik asesmen holistik yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran yang tepat dan aman. Program mentoring internal dan kolaborasi dengan lembaga pelatihan eksternal menjadi strategi utama dalam memastikan seluruh guru siap mengimplementasikan Pembelajaran Mendalam dengan optimal.

No	Nama / NIP	Kualifikasi	Jabatan
1	VIRDA MURTIA, S.S.	S1	Pengelola
2	IIN SAFIRA S,Pd	S1	Operator
3	HUMAIROH	MA	Bendahara sekolah
4	MARIYATUL QIBTIYAH, S.Pd.	S1	Sekretaris
5	FARDATUS SOLEHA	SMK	Pendamping ekstrakurikuler

## **E. Analisis Peserta Didik**

KB Al Azhar Prenduan melayani anak usia dini yang memiliki karakteristik perkembangan yang sangat sesuai dengan prinsip-prinsip Pembelajaran Mendalam. Rasa ingin tahu mereka yang tinggi mendukung pembelajaran yang berkesadaran, kemampuan mereka mengaitkan pengalaman baru dengan yang sudah dikenal memfasilitasi pembelajaran yang bermakna, dan energi serta antusiasme alamiah mereka menciptakan suasana pembelajaran yang menggembirakan.

Keberagaman individual menjadi kekayaan tersendiri dalam implementasi Pembelajaran Mendalam. Setiap anak memiliki gaya belajar, kecepatan perkembangan, dan minat yang berbeda-beda. Ada anak yang lebih responsif terhadap pembelajaran visual, ada yang lebih suka belajar melalui gerakan dan sentuhan, dan ada pula yang lebih mudah memahami melalui pendengaran. Keberagaman ini menuntut pendekatan pembelajaran yang berdiferensiasi, dimana guru perlu merancang pengalaman belajar yang dapat mengakomodasi berbagai kebutuhan dan potensi anak.

Latar belakang keluarga yang beragam juga memberikan warna tersendiri dalam dinamika kelas. Anak-anak dari keluarga campuran budaya membawa perspektif yang memperkaya diskusi dan interaksi sosial. Sementara anak-anak dengan kebutuhan khusus mengajarkan nilai-nilai inklusivitas dan empati kepada teman-temannya.

Peserta didik/murid banyak dari Dusun Panggulmlati dari Desa Kepanjen. KB Al Azhar Prenduan melayani dari anak usia 2-6 tahun.

## **F. Analisis Sarana dan Prasarana**

Infrastruktur KB Al Azhar Prenduan dirancang untuk mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam meski dengan keterbatasan yang ada. Empat ruang kelas didesain fleksibel dengan berbagai sudut pembelajaran yang memungkinkan anak bereksplorasi sesuai minat dan kebutuhan mereka. Ruang bermain indoor memberikan alternatif kegiatan ketika cuaca tidak mendukung aktivitas outdoor, sementara halaman yang tidak begitu luas tapi dapat mendukung kegiatan pembelajaran dan satu ruang guru yang di

manfaatkan untuk refleksi dan peningkatan komunitas belajar satuan pendidikan.

Keberadaan pojok baca dengan koleksi buku cerita yang beragam mendukung pengembangan literasi dan imajinasi anak. Learning centers di setiap kelas memungkinkan pembelajaran yang berpusat pada anak, dimana mereka dapat memilih aktivitas sesuai minat dan tahap perkembangannya. Kebun sekolah yang dikelola bersama anak-anak menjadi media pembelajaran tentang tanggung jawab, kesabaran, dan siklus kehidupan.

Meski demikian, sekolah menyadari perlunya pengembangan fasilitas lebih lanjut untuk mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam yang optimal. Rencana pengembangan meliputi pembuatan ruang STEAM mini untuk eksperimen sains sederhana, sensory room untuk stimulasi sensorik, dan area dokumentasi yang lebih baik untuk menyimpan dan menampilkan hasil karya anak sebagai bagian dari asesmen portofolio.

## **G. Analisis Proses Pembelajaran**

### **1. Belajar Melalui Bermain (*Learning through Play*)**

Bagi anak, bermain adalah pekerjaan mereka. Melalui bermain, mereka mengembangkan kemampuan kognitif, sosial, dan emosional secara bersamaan.

- a. Bermain Bebas: Memberi anak kesempatan menentukan sendiri apa yang ingin mereka mainkan untuk melatih kreativitas.
- b. Bermain Terstruktur: Permainan dengan aturan sederhana (seperti menyusun balok atau petak umpet) untuk melatih fokus dan pemecahan masalah.

### **2. Pendekatan Konkret (Nyata)**

Anak usia dini belum mampu berpikir secara abstrak. Mereka perlu melihat, menyentuh, dan merasakan objek secara langsung.

- a. Contoh: Daripada sekadar menghitung angka di kertas, ajak anak menghitung buah apel atau kelereng yang ada di depannya.

- b. Eksperimen Sederhana: Mencampur warna cat atau mengamati tanaman yang tumbuh.
3. Melibatkan Seluruh Indra (*Multi-Sensory*)
- Proses belajar akan lebih membekas jika melibatkan lebih dari satu indra:
- Visual: Gambar berwarna-warni dan buku cerita.
  - Auditori: Lagu, rima, dan cerita yang dibacakan.
  - Kinestetik: Gerakan tubuh, menari, dan memanjat.
  - Taktil: Bermain pasir, air, atau playdough.
4. Lingkungan yang Aman dan Mendukung
- Anak akan belajar secara optimal jika mereka merasa aman secara emosional.
- Apresiasi Proses, Bukan Hasil: Berikan pujian pada usaha mereka ("Wah, kamu sabar sekali menyusun balok ini!"), bukan hanya hasil akhirnya.
  - Rasa Ingin Tahu: Dorong anak untuk bertanya "kenapa" dan "bagaimana" tanpa menghakimi jawaban mereka yang mungkin lucu atau salah.

#### **H. Analisis Kemitraan**

Kekuatan KB Al Azhar Prenduan tidak hanya terletak pada kapasitas internal, tetapi juga pada jaringan kemitraan yang dibangun dengan berbagai pihak. Kolaborasi dengan orang tua yang mempunyai kompetensi untuk menjadi nara sumber berbagi praktik baik bukan hanya sebatas komunikasi rutin tentang perkembangan anak, melainkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran melalui program family learning project dan volunteer program. Kemitraan dengan pihak lain yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran siswa kemitraan dengan polsek, koramil, petani dan pedagang lokal serta peternak ikan di dekat lingkungan sekolah.

Kemitraan dengan komunitas lokal transisi PAUD SD yang bertujuan untuk meneruskan program dan melatih kesiapan anak untuk memasuki ke jenjang berikutnya, membuka peluang pembelajaran yang autentik dan bermakna. Kolaborasi dengan puskesmas setempat mendukung program kesehatan dan

gizi anak, kerjasama dengan sanggar seni lokal mengembangkan kreativitas dan apresiasi budaya anak.

Jaringan dengan stakeholder pendidikan seperti, Dinas pendidikan memberikan dukungan profesional dalam implementasi Pembelajaran Mendalam. Sharing best practices, penelitian kolaboratif, dan pendampingan akademik menjadi bagian penting dalam proses pengembangan berkelanjutan.

## I. Analisis Rapor Pendidikan

Kemitraan dengan orang tua/wali, masih kurang berpartisipasi aktif dalam kelas orang tua untuk mendapatkan atau memberikan informasi yang diperlukan terkait anak.

**Rapor Pendidikan 2025**

**Rapor Pendidikan Milik KB AL AZHAR PRENDUAN**

Seperti anak-anak kita yang memiliki laporan hasil belajar dari sekolah, kini setiap sekolah juga mempunyai laporan kualitas layanan dari Kemendikdasmen yang bernama Rapor Pendidikan. Perilaian Rapor Pendidikan berasal dari hasil Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar) dan berbagai sumber data nasional lainnya yang dikuti oleh perwakilan murid, guru, serta kepala sekolah dari PAUD, SD, SMP, dan jenjang SMA/ sederajat.

**Yuk, lihat hasil Rapor Pendidikan sekolah anak Anda!**

<b>Proses Belajar yang Sesuai Bagi Anak Usia Dini</b> Nilai: <b>Good</b> ? Nilai naik dari tahun 2024 Contoh proses belajar yang sudah sesuai: tua sama belajar yang nyaman dan berpusat pada anak	<b>Kemitraan dengan Orang Tua/Wali</b> Nilai: <b>Perlu Ditingkatkan</b> ? Nilai turun dari tahun 2024 Contoh kemitraan: partisipasi aktif orang tua di dalam kelas. <b>Paling Perlu Ditingkatkan</b> ? <b>Perlu Ditingkatkan</b> Sebagai orang tua/wali, kita dapat berpartisipasi aktif dalam kelas orang tua untuk mendapatkan atau memberikan informasi yang diperlukan terkait anak.
<b>Pembelajaran yang Membangun Kemampuan Fondasi</b> Nilai: <b>Good</b> ? Nilai naik dari tahun 2024 Contoh pembelajaran yang dibutuhkan: pembelajaran memaham kemampuan yang perlu dimiliki anak usia dini.	

**Bagaimana pendapat Anda tentang hasil ini? Ayo, ajak wali kelas atau sesama orang tua/wali untuk bertukar solusi!**

reporpendidikan.kemdikdasmen.go.id @kemendikdasmen OXJ @kemendikdasmen KEMENDIKDASMEN

## **BAB III**

### **VISI MISI TUJUAN**

#### **A. VISI**

Visi KB AL AZHAR PRENDUAN adalah : Terbentuknya anak didik yang Beriman, Sehat, Cerdas, dan Mandiri.

Visi KB AL AZHAR PRENDUAN mencerminkan komitmen untuk mengembangkan seluruh potensi anak secara optimal dan seimbang.

"Beriman" mencerminkan pembentukan karakter religius yang kuat, penanaman nilai-nilai tauhid, serta pembiasaan ibadah dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tuntunan agama.

Membangun visi "sehat" untuk anak usia dini bukan sekadar memastikan mereka tidak sakit, melainkan menciptakan fondasi kesejahteraan yang menyeluruh (holistik). Visi ini mencakup aspek fisik, mental, hingga kebiasaan hidup yang akan mereka bawa hingga dewasa.

"Cerdas" merujuk pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, bernalar, kreatif, dan kemampuan memecahkan masalah sederhana sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Kecerdasan ini mencakup aspek kognitif, emosional, dan sosial sebagai bekal pengetahuan yang luas.

"Mandiri" mencerminkan kemampuan anak untuk mulai belajar tidak selalu bergantung kepada orang lain, mampu melakukan aktivitas menolong diri sendiri (self-help) dalam hal-hal sederhana, serta memiliki kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan di lingkungannya. Visi ini menjadi panduan utama bagi seluruh civitas KB AL AZHAR PRENDUAN dalam merancang dan melaksanakan seluruh program pendidikan.

#### **B. MISI**

Beriman, Cerdas, dan Mandiri juga diterapkan dalam lingkungan keluarga. Untuk mewujudkan visi tersebut, KB Al Azhar Prenduan

menetapkan misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan Murid yang beriman menyelenggarakan pembiasaan nilai-nilai religius dan akhlak mulia melalui pengenalan ibadah harian serta penanaman karakter Islami sejak dini.
2. Mewujudkan program pendidikan holistik integratif pengasuhan melalui program kesehatan, gizi, pengasuhan dan perlindungan terhadap murid.
3. Mewujudkan Murid yang cerdas melaksanakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk menstimulasi kemampuan berpikir, bernalar, dan kreativitas anak sesuai tahap perkembangannya.
4. Mewujudkan Murid yang mandiri membentuk lingkungan belajar yang mendorong keberanian, kepercayaan diri, dan kemampuan anak dalam melakukan aktivitas menolong diri sendiri (self-help skill).

#### **TUJUANNYA**

Terwujudnya Murid yang mampu mengenal Tuhan melalui ciptaan-Nya, terbiasa berdoa, dan memiliki sopan santun dalam berperilaku.

Terwujudnya Murid yang sehat dan mampu melahirkan generasi anak Indonesia yang sehat.

Terwujudnya Murid yang memiliki kemampuan dasar dalam memecahkan masalah, berkomunikasi dengan baik, dan menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi.

Terwujudnya Murid yang mampu menyelesaikan tugas sederhana secara mandiri tanpa bantuan berlebih dari orang dewasa.

Misi KB AL AZHAR PRENDUAN dirancang sebagai langkah strategis untuk mewujudkan visi melalui implementasi Pembelajaran Mendalam yang berkelanjutan :

1. **Menyelenggarakan pembelajaran berkesadaran** yang

mengembangkan kemampuan anak untuk memahami proses belajarnya melalui refleksi sederhana, pertanyaan terbuka, dan aktivitas yang mendorong kesadaran diri sesuai tahap perkembangan kognitif mereka.

2. **Menciptakan pembelajaran bermakna** dengan mengaitkan setiap pengalaman belajar dengan kehidupan nyata anak dan lingkungan terdekat, membangun kemitraan aktif dengan keluarga dan masyarakat untuk menciptakan kontinuitas pembelajaran yang autentik.
3. **Memastikan pembelajaran menggembirakan** melalui penciptaan suasana belajar yang positif, aman, dan menyenangkan, dimana kegembiraan menjadi kondisi emosional yang mendukung optimal learning dan perkembangan holistik anak.
4. **Mengembangkan delapan dimensi profil lulusan** secara terintegrasi melalui berbagai pengalaman belajar yang memungkinkan anak mengalami dan mengaplikasikan berbagai kompetensi secara bersamaan dalam konteks yang bermakna.
5. **Membangun ekosistem pembelajaran** yang mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam melalui pengembangan kapasitas guru, optimalisasi lingkungan pembelajaran, penguatan kemitraan dengan stakeholder, dan pemanfaatan teknologi yang tepat untuk anak usia dini.
6. **Melestarikan nilai-nilai budaya lokal** dalam pembelajaran sebagai upaya membangun identitas dan kebanggaan terhadap warisan Nusantara sambil mengembangkan kesadaran global dan apresiasi terhadap keberagaman.

### C. TUJUAN

KB AL AZHAR PRENDUAN menetapkan tujuan yang konkret dan terukur untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan:

1. Mengembangkan nilai spiritual dan karakter anak melalui pembiasaan ibadah rutin, keteladanan akhlak, dan pengintegresian nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mengoptimalkan kecerdasan anak sesuai tahap perkembangannya melalui stimulasi yang tepat pada seluruh aspek kognitif, motorik, bahasa, dan sosial emosional agar anak memiliki dasar pengetahuan yang kuat.
3. Menumbuhkan kreativitas dan inovasi dengan memberikan kesempatan luas bagi anak untuk berekspresi, bereksperimen, dan menghasilkan karya-karya original melalui berbagai media dan aktivitas seni.
4. Membentuk kemandirian fisik dan mental anak melalui pembiasaan pola hidup sehat, aktivitas motorik yang beragam, dan kemampuan mengurus kebutuhan pribadi secara sederhana.
5. Mempersiapkan kesiapan sekolah yang mencakup kemampuan akademik dasar, sosial-emosional, dan kemandirian yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.
6. Membangun kemitraan yang kuat dengan orang tua dan masyarakat untuk menciptakan kontinuitas pendidikan antara rumah dan sekolah, termasuk kegiatan DDTK ( Deteksi Dini Tumbuh Kembang), Makan sehat dan bergizi, dan pertemuan parenting rutin.

## **D. Tujuan Pencapaian Delapan Dimensi Profil Lulusan**

### **1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME**

Mengembangkan kesadaran spiritual anak melalui pembiasaan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, menumbuhkan rasa syukur atas ciptaan Tuhan, dan membentuk perilaku yang mencerminkan akhlak mulia sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing keluarga.

### **2. Kewargaan**

Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan bangga sebagai anak Indonesia melalui pengenalan simbol negara, cerita pahlawan, dan nilai-nilai Pancasila dalam konteks yang dapat dipahami anak. Mengembangkan sikap toleransi, menghargai keberagaman, dan memahami aturan sederhana dalam kehidupan bermasyarakat.

### **3. Penalaran Kritis**

Memfasilitasi perkembangan kemampuan berpikir logis anak melalui kegiatan eksplorasi, pengamatan, dan eksperimen sederhana. Mendorong anak untuk bertanya, menganalisis pola, membuat prediksi, dan menyimpulkan berdasarkan pengalaman langsung mereka.

### **4. Kreativitas**

Memberikan ruang dan kesempatan bagi anak untuk berekspresi secara bebas melalui seni, musik, drama, dan kerajinan. Mengembangkan kemampuan berpikir di luar kebiasaan, menciptakan solusi inovatif untuk masalah sederhana, dan menghasilkan karya-karya original sesuai imajinasi mereka.

### **5. Kolaborasi**

Melatih kemampuan kerja sama melalui berbagai kegiatan kelompok yang memerlukan pembagian peran dan tanggung jawab. Mengembangkan sikap saling membantu, berbagi, mendengarkan pendapat teman, dan mencapai kesepakatan bersama dalam menyelesaikan tugas atau permainan.

### **6. Kemandirian**

Mengembangkan kemampuan anak untuk melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri, membuat pilihan sederhana, dan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Membangun kepercayaan diri untuk mencoba hal baru dan menyelesaikan tantangan sesuai kemampuan mereka.

## **7. Kesehatan**

Membiasakan pola hidup sehat melalui aktivitas fisik yang teratur, konsumsi makanan bergizi, menjaga kebersihan diri, dan istirahat yang cukup. Mengembangkan kesadaran tentang keselamatan diri dan kemampuan mengelola emosi dengan cara yang positif.

## **8. Komunikasi**

Mengembangkan kemampuan mengekspresikan ide, perasaan, dan kebutuhan secara jelas dan efektif baik verbal maupun non-verbal. Melatih kemampuan mendengarkan dengan baik, berbicara dengan sopan, dan berinteraksi positif dengan teman sebaya maupun orang dewasa dalam berbagai situasi.

Pencapaian kedelapan dimensi ini dilakukan secara terintegrasi melalui pembelajaran yang holistik, dimana setiap aktivitas dirancang untuk mengembangkan beberapa dimensi sekaligus dalam konteks yang bermakna dan menyenangkan. Pendekatan ini memastikan bahwa perkembangan anak berjalan secara alami, seimbang, dan sesuai dengan keunikan masing-masing individu.

## **BAB IV**

### **PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN**

#### **A. Kerangka kerja Pembelajaran Mendalam**

Pengorganisasian pembelajaran di KB Al Al Azhar Prenduan didasarkan pada kerangka kerja Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat komponen utama. Pertama adalah dimensi profil lulusan yang menjadi orientasi pencapaian Delapan dimensi profil lulusan secara terintegrasi. Kedua adalah prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan mengembirakan. Ketiga adalah pengalaman belajar melalui tahapan memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Keempat adalah kerangka pembelajaran yang mencakup praktik pedagogis, lingkungan, kemitraan, dan teknologi.

#### **KERANGKA KERJA PEMBELAJARAN MENDALAM TERDIRI DARI 8334**

1. Delapan dimensi profil lulusan
  - a. Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
  - b. Kewargaan
  - c. Penalaran Kritis
  - d. Kreatifitas
  - e. Kolaborasi
  - f. Kemandirian
  - g. Kesehatan
  - h. Komunikasi
  
2. Tiga Perinsip Pembelajaran
  - a. Bermakna
  - b. Berkesadaran
  - c. Mengembirakan
  
3. Tiga Pengalaman Belajar
  - a. Memahami

- b. Mengaplikasikan
- c. Merefleksikan

#### 4. Empat Kerangka Pembelajaran

- a. Praktik Pedagogis
- b. Lingkungan Pembelajaran
- c. Kemitraan Pembelajaran
- d. Pemanfaatan Digitalisasi Pembelajaran

Implementasi kerangka ini disesuaikan dengan karakteristik unik anak usia dini yang belajar melalui bermain dan membutuhkan pendekatan holistik integratif. Pembelajaran tidak dilakukan secara parsial, melainkan terintegrasi dalam setiap pengalaman belajar anak sehingga perkembangan berlangsung secara natural dan bermakna.

Dimensi profil lulusan menjadi orientasi utama dalam merancang seluruh aktivitas pembelajaran. Kedelapan dimensi tidak dikembangkan secara terpisah, melainkan terintegrasi dalam setiap pengalaman belajar anak. Prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan menjadi landasan dalam menciptakan suasana belajar yang optimal bagi perkembangan anak.

Pengalaman belajar dirancang melalui tiga tahapan: memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Tahap memahami memberikan kesempatan anak untuk mengeksplorasi konsep-konsep dasar melalui pengamatan dan manipulasi langsung. Tahap mengaplikasi memungkinkan anak menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai konteks bermain dan aktivitas sehari-hari. Tahap merefleksi, meski dalam bentuk sederhana, membantu anak menyadari apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana mereka dapat menggunakannya.

Kerangka pembelajaran mencakup praktik pedagogis yang sesuai PAUD, lingkungan pembelajaran yang mendukung, kemitraan yang bermakna dengan orang tua dan masyarakat, serta pemanfaatan teknologi yang tepat dan aman untuk anak usia dini. Pengorganisasian pembelajaran di KB AL AZHAR PRENDUAN didasarkan pada kerangka kerja Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat

komponen utama:

1. Dimensi Profil Lulusan - Orientasi pada pencapaian Delapan dimensi profil lulusan secara terintegrasi.
2. Prinsip Pembelajaran - Berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.
3. Pengalaman Belajar - Memahami, mengaplikasi, dan merefleksi.
4. Kerangka Pembelajaran - Praktik pedagogis, lingkungan, kemitraan, dan teknologi.

**KALENDER PENDIDIKAN  
KB AL AZHAR PRENDUAN  
TAHUN AJARAN 2025/2026**

JULI 2025						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		

- Keterangan:**  
 1-12 : Penerimaan Peserta Didik Baru  
 14-19 : Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah  
 14 : Parenting Awal Tahun Ajaran Baru  
 21-31 : Hari Efektif Tema Diriku  
 26 : DDTK

AGUSTUS 2025						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

- Keterangan:**  
 1-7 : Hari Efektif Tema Diriku  
 8 : Puncak Tema Diriku  
 11-15 : Hari Efektif Tema Lingkungan  
 17 : Hari Kemerdekaan Indonesia  
 18-22 : Lomba Agustusan  
 25-29 : Hari Efektif Tema Lingkungan  
 30 : DDTK dan PMT

SEPTEMBER 2025						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				

**Keterangan:**

OKTOBER 2025						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

- Keterangan:
- 1-3 : Hari Efektif Tema Lingkunganaku
  - 4 : Puncak Tema Lingkunganaku
  - 5 : Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW
  - 8-30 : Hari Efektif Tema Kebutuhanku
  - 27 : DDTK

NOVEMBER 2025						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30						

- Keterangan:
- 3-27 : Hari Efektif Tema Tanaman
  - 28 : Puncak Tema Tanaman
  - 29 : DDTK dan PMT

- Keterangan:
- 1-2 : Hari Efektif Tema Kebutuhanku
  - 3 : Puncak Tema Kebutuhanku
  - 6-30 : Hari Efektif Tema Binatang
  - 22 : Peringatan Hari Santri Nasional
  - 31 : Puncak Tema Binatang
  - 25 : DDTK

DESEMBER 2025						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	2	3	4	5	6	7
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

- Keterangan:
- 4 : Parenting
  - 13 : DDTK
  - 19 : Pembagian Raport Semester Ganjil
  - 22-31 : Libur Semester Ganjil
  - 25 : Hari Raya Natal



**Yinda Murtia, S.**

## KALENDER SEMESTER II

JANUARI 2026						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

**Keterangan:**

- 1 : Tahun Baru Masehi
- 5-9 : Hari Efektif Tema Rekreasi
- 16 : Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw
- 9-22 : Hari Efektif Tema Rekreasi
- 23 : Puncak tema Rekreasi
- 26-30 : Hari efektif Tema Kendaraan
- 31 : DDTK

FEBRUARI 2026						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28

**Keterangan:**

- 2-11 : Hari Efektif Tema Kendaraan
- 12 : Puncak Tema Kendaraan
- 13 : Parenting
- 16-21 : Libur Awal Puasa
- 17 : Tahun Baru Imlek
- 23-27 : Hari Efektif Tema Pekerjaan
- 28 : DDTK

MARET 2026						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

- Keterangan:**
- 2-12 : Hari Efektif Tema Pekerjaan
  - 13 : Puncak Tema Pekerjaan
  - 14 : DDTK
  - 19 : Hari Suci Nyepi
  - 20-28 : Libur Hari Raya Idul Fitri 1447

APRIL 2026						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30		

- Keterangan:**
- 3 : Wafat Isa Al Masih
  - 6-23 : Hari Efektif Tema Air, Api, Udara
  - 24 : Puncak Tema Air, Api, Udara
  - 25 : DDTK dan PMT
  - 27-30 : Hari Efektif Tema Alat Komunikasi

MEI 2026						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

**Keterangan:**

- 1 : Hari Buruh Internasional
- 4-7 : Hari Efektif Tema Alat Komunikasi
- 8 : Puncak Tema Alat Komunikasi
- 11-13 : Hari Efektif Tema Negaraku
- 14 : Kenaikan Yesus Kristus
- 15 : Parenting
- 16 : DDTK
- 18-21 : Hari Efektif Tema Negaraku
- 22 : Puncak Tema Negaraku
- 25-29 : Hari Efektif Tema Alam Semesta
- 27 : Hari Raya Idul Adha
- 30 : Hari Raya Waisak

JUNI 2026						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				

**Keterangan:**

- 1 : Hari Lahir Pancasila
- 2-11 : Hari Efektif Tema Alam Semesta
- 12 : Puncak Tema alam Semesta
- 13 : DDTK dan PMT
- 16 : Tahun Baru Islam 1448 H
- 18 : Tasyakuran Kelulusan
- 20 : Pembagian Raport Semester Genap
- 22-30 : Libur Semester Genap

## **B. Struktur Kurikulum**

Struktur kurikulum KB AL AZHAR PRENDUAN dirancang dengan sifat dinamis, fleksibel, dan responsif. Kurikulum dapat disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat, serta responsif terhadap karakteristik dan kebutuhan individual anak. Pembaruan berkelanjutan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi untuk memastikan relevansi pembelajaran.

Pembelajaran diorganisasikan dalam tiga bentuk yang saling terintegrasi. Intrakurikuler sebagai pembelajaran inti untuk mencapai Capaian Pembelajaran fase fondasi. Projek Penguatan Profil Lulusan sebagai pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan Delapan dimensi profil lulusan. Ekstrakurikuler sebagai pengembangan bakat dan minat yang mendukung dimensi profil lulusan.

Pendekatan lintas disiplin menjadi ciri khas struktur kurikulum ini, dimana berbagai bidang pengembangan diintegrasikan dalam satu kegiatan untuk mengembangkan kompetensi holistik. Pembelajaran tidak terbatas pada pemahaman konten semata, tetapi mendukung perkembangan personal, sosial, dan kesiapan belajar anak. Kurikulum juga berbasis konteks dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar utama dan mengintegrasikan kearifan lokal serta budaya dalam pembelajaran.

## **C. Pembelajaran Intrakurikuler**

Pembelajaran intrakurikuler dirancang untuk mencapai Capaian Pembelajaran fase fondasi melalui prinsip "Bermain Bermakna" sebagai perwujudan "Merdeka Belajar, Merdeka Bermain". Pembelajaran memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna bagi anak dengan menggunakan sumber belajar nyata dari lingkungan sekitar.

Prinsip dasar intrakurikuler menerapkan pembelajaran autentik dan kontekstual yang menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari anak yaitu :

1. Memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna bagi anak
2. Menggunakan sumber belajar nyata dari lingkungan sekitar anak
3. Menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari

Implementasi melibatkan empat kerangka pembelajaran Pembelajaran Mendalam yaitu sebagai berikut :

1. Praktik Pedagogis: Pembelajaran berbasis bermain, inquiry, dan eksplorasi
2. Lingkungan Pembelajaran: Ruang fisik yang fleksibel dan budaya belajar yang positif
3. Kemitraan Pembelajaran: Kolaborasi dengan orang tua dan komunitas
4. Pemanfaatan Digital: Teknologi yang tepat dan aman untuk PAUD

Enam bidang pengembangan diintegrasikan dalam setiap aktivitas pembelajaran. Nilai Agama dan Moral dikembangkan melalui pembiasaan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari dengan keteladanan dan pengalaman langsung, mendukung dimensi keimanan dan ketakwaan. Fisik-Motorik dikembangkan melalui permainan aktif dan aktivitas seni kerajinan, mendukung dimensi kesehatan. Kognitif distimulasi melalui eksplorasi dan eksperimen berbasis inquiry untuk mengembangkan dimensi penalaran kritis sesuai usia. Bahasa dikembangkan melalui komunikasi natural dan storytelling untuk mengembangkan dimensi komunikasi. Sosial-Emosional dibina melalui interaksi bermakna dan pembelajaran kolaboratif untuk mengembangkan dimensi kolaborasi dan kemandirian. Seni dikembangkan melalui ekspresi kreatif dan apresiasi budaya lokal untuk mengembangkan dimensi kreativitas.

Pengalaman belajar Pembelajaran Mendalam diimplementasikan melalui tiga tahapan yang dapat dirincin sebagai berikut :

Memahami (Understanding):

- Eksplorasi konsep melalui pengamatan langsung
- Manipulasi benda konkret dan eksperimen sederhana
- Bertanya dan mencari jawaban melalui discovery learning

Mengaplikasi (Applying):

- Menerapkan pemahaman dalam berbagai konteks bermain
- Transfer learning ke situasi baru yang relevan

- Praktik langsung dalam aktivitas sehari-hari

Merefleksi (Reflecting):

- Berbagi pengalaman melalui bercerita sederhana
- Menyadari apa yang telah dipelajari (metakognisi dasar)
- Feedback dari guru, teman, dan dokumentasi karya

#### **D. Pembelajaran Kokurikuler**

Projek Penguatan Profil Lulusan merupakan pembelajaran kokurikuler yang dirancang khusus untuk mengembangkan Delapan dimensi profil lulusan melalui pembelajaran berbasis proyek yang mengintegrasikan kerangka Pembelajaran Mendalam. Karakteristik proyek Pembelajaran Mendalam dimulai dari masalah atau pertanyaan yang relevan dengan kehidupan anak, melibatkan pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi, mengintegrasikan 4 kerangka pembelajaran, dan mengembangkan multiple dimensi profil lulusan secara bersamaan.

Implementasi empat kerangka pembelajaran dalam proyek mencakup praktik pedagogis melalui Project-Based Learning dan pembelajaran kolaboratif, lingkungan pembelajaran yang memanfaatkan ruang fisik kelas hingga lingkungan masyarakat dengan budaya belajar kolaboratif dan eksploratif, kemitraan pembelajaran dengan melibatkan orang tua sebagai narasumber dan komunitas lokal sebagai sumber belajar, serta pemanfaatan digital untuk dokumentasi proses dan presentasi hasil sesuai usia anak.

#### **E. Pembelajaran Ekstrakurikuler**

Pelaksanaan ekstrakurikuler menerapkan prinsip pilihan berdasarkan minat anak tanpa paksaan, pendampingan oleh guru berpengalaman, dan tetap menerapkan prinsip bermakna dan menggembirakan sesuai kerangka PM. Kegiatan ekstrakurikuler dirancang sebagai pengayaan dan pengembangan bakat-minat khusus anak yang mendukung pencapaian dimensi profil lulusan. Jenis kegiatan meliputi seni dan kreativitas yaitu :

No	Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	Tujuan	Integrasi 8 Dimensi Profil Lulusan
1	Hadrah	Mengembangkan budaya Islam dan kerja sama melalui musik rebana.	Keimanan dan ketakwaan kepada tuhan yang maha esa, Kolaborasi (Kekompakkan formasi)
2	Tari Tradisional	Melestarikan budaya daerah dan mengembangkan apresiasi seni tradisional.	Kewargaan (pelestarian budaya), Kreativitas (ekspresi gerak), Kesehatan (aktivitas fisik), Komunikasi (ekspresi non-verbal)
3	Baca Tulis Qur'an (BTA)	Mengenal Al-Qur'an, Kecintaan pada agama, Pembentukan akhlak dan Kesiapan literasi.	Keimanan dan ketakwaan kepada tuhan yang maha esa, Kemandirian, Komunikasi.

#### F. Pengaturan Waktu Pembelajaran

Pengaturan waktu mengutamakan fleksibilitas yang disesuaikan dengan ritme natural anak. Jadwal harian dimulai dengan waktu kedatangan untuk transisi dari rumah ke sekolah, dilanjutkan circle time dengan teman sejawat sebelum Pembukaan kegiatan pembelajaran di mulai

Prinsip fleksibilitas waktu mempertimbangkan daya konsentrasi anak yang terbatas, kemungkinan perpanjangan waktu jika anak sangat antusias, transisi halus antar aktivitas, dan responsivitas terhadap kebutuhan spontan anak.

Lingkungan dirancang sebagai sumber belajar dengan penataan ruang dalam berupa area pembelajaran dan area aktivitas khusus, serta pemanfaatan ruang luar melalui Taman sekolah sekolah i dan area bermain outdoor untuk eksplorasi.

### Intrakurikuler

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
Kelompok A (usia 4 - 5 tahun)	<b>1.050 menit</b> (dilaksanakan dalam 5 hari efektif : Senin - Jumat)	19 minggu x 1050 menit = <b>17.850 menit</b>	2 semester x 17.850 menit = <b>35.700 menit</b>
Kelompok B (usia 5 - 6 tahun)	<b>1.050 menit</b> (dilaksanakan dalam 5 hari efektif : Senin - Jumat)	19 minggu x 1050 menit = <b>17.850 menit</b>	2 semester x 17.850 menit = <b>35.700 menit</b>

### Ekstrakurikuler

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
Kelompok A (usia 4 - 5 tahun)	<b>60 menit</b> (dilaksanakan setiap hari Sabtu)	17 minggu x 60 menit = <b>1.020 menit</b>	2 semester x 1.020 menit = <b>2.040 menit</b>
Kelompok B (usia 5 - 6 tahun)	<b>60 menit</b> (dilaksanakan setiap hari Sabtu)	17 minggu x 60menit = <b>1.020 menit</b>	2 semester x 1.020 menit = <b>2.040 menit</b>

## **BAB V**

### **PERENCANAAN PEMBELAJARAN**

#### **A. Kerangka Perencanaan**

Perencanaan pembelajaran di KB Al Azhar Prenduan mengacu pada kerangka Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat tahapan sistematis. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan bagi anak usia dini.

Tahap pertama adalah identifikasi yang meliputi analisis kesiapan peserta didik, karakteristik materi pembelajaran, dan penentuan dimensi profil lulusan yang akan dicapai. Tahap kedua adalah desain pembelajaran yang mencakup penetapan capaian pembelajaran, topik kontekstual, integrasi lintas disiplin, tujuan pembelajaran, dan kerangka pembelajaran. Tahap ketiga adalah pengalaman belajar yang dirancang dengan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui tahapan memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Tahap keempat adalah asesmen yang dilakukan di awal, proses, dan akhir pembelajaran.

Kerangka ini memastikan bahwa setiap pembelajaran tidak hanya mencapai capaian pembelajaran fase fondasi, tetapi juga mengembangkan delapan dimensi profil lulusan secara terintegrasi. Pendekatan ini juga mempertimbangkan karakteristik unik anak usia dini yang belajar melalui bermain dan membutuhkan pengalaman konkret serta interaksi sosial yang bermakna.

#### **B. Capaian Pembelajaran**

Capaian Pembelajaran di KB Al Azhar Prenduan mengacu pada Capaian Pembelajaran fase fondasi yang ditetapkan pemerintah dan disesuaikan dengan konteks sekolah serta kebutuhan anak. Capaian Pembelajaran menjadi acuan utama dalam merancang pembelajaran yang holistik dan bermakna.

Berdasarkan CP fase fondasi, sekolah mengembangkan tujuan pembelajaran yang lebih spesifik dan operasional. Tujuan pembelajaran

dirumuskan dengan mempertimbangkan subjek belajar, pengetahuan atau keterampilan yang harus dikuasai, kondisi atau konteks demonstrasi kompetensi, serta tingkat pencapaian sebagai indikator keberhasilan. Setiap tujuan pembelajaran dirancang untuk dapat dicapai dalam rentang waktu tertentu sesuai dengan daya konsentrasi dan kemampuan anak.

Alur Tujuan Pembelajaran disusun secara logis menurut urutan pembelajaran dari awal hingga akhir fase fondasi. Prinsip penyusunan ATP di PAUD meliputi esensial untuk fokus pada hal-hal mendasar, berkesinambungan untuk memastikan koneksi antar pembelajaran, kontekstual agar relevan dengan kehidupan anak, dan sederhana untuk mudah dipahami dan dilaksanakan. ATP di KB Al Azhar Prenduan mengorganisasikan tujuan pembelajaran berdasarkan laju perkembangan anak dan dirancang fleksibel untuk mengakomodasi keberagaman individual.

Berikut ini adalah CP yang berisi muatan/materi pembelajaran mencakup berbagai aspek perkembangan anak usia dini yang digunakan :

CAPAIAN PEMBELAJARAN	TP, IKTP Kelompok A	TP, IKTP Kelompok B
<b>NILAI AGAMA DAN BUDI PEKERTI :</b>		
1) Murid percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai pencipta dirinya, makhluk lain dan alam, serta mulai Mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaan nya.	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Murid Mengenal nama Tuhannya sesuai dengan agama yang dianutnya</li> <li>• Murid mengenal keberadaan Tuhan Yang Maha Esa melalui ciptaan-Nya</li> <li>• Murid mengenal kegiatan ibadah</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Murid memahami keberadaan Tuhan Yang Maha Esa melalui ciptaan-Nya</li> <li>• Murid mampu menerapkan nilai-nilai ajaran agama yang di anutnya</li> </ul>

CAPAIAN PEMBELAJARAN	TP, IKTP Kelompok A	TP, IKTP TK Kelompok B
	<p> sederhana dan sesuai dengan agama dan kepercayaannya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Murid menerapkan nilai nilai ajaran agama dalam kehidupan sehari hari.</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Murid menyebutkan Tuhannya sesuai agamanya masing masing</li> <li>· Murid menyebutkan contoh ciptaan Tuhan (seperti manusia, hewan, tumbuhan)</li> <li>· Murid Mengenali agama dan tempat ibadah agama di indonesia</li> <li>· Murid mengenali kegiatan ibadah sesuai agamanya</li> <li>· Murid mampu melakukan gerakan sholat</li> <li>· Murid mampu mengucapkan doa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Murid menunjukkan pemahaman tentang waktu dan sikap dalam beribadah</li> <li>· Murid mampu mempraktikkan gerakan sholat sesuai dengan agama dan kepercayaannya</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Murid menceritakan contoh ciptaan Tuhan ( seperti manusia,hewan dan tumbuhan ) serta mampu menyebutkan kegunaannya</li> <li>· Murid melafalkan doa-doa dan surat pendek sesuai agamanya</li> <li>· Murid menyebutkan waktu melakukan sholat wajib</li> <li>· Murid mampu melafalkan bacaan bacaan ketika praktik sholat sesuai agama dan keyakinannya dengan bimbingan</li> </ul>

	<p>sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dengan bimbingan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Murid mampu mengenali hari-hari besar agama yang dianutnya.</li> <li>• Murid terbiasa mengucapkan salam dan mencium tangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Murid mampu menyebutkan tempat ibadah dan hari besar agama lain.</li> </ul>
<p>2) Murid menghargai diri sendiri dan memiliki rasa syukur terhadap Tuhan YME sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan dirinya.</p>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Murid mengenal kondisi tubuhnya saat bersih dan kotor</li> <li>• Murid mengenal ciri-ciri tubuh yang sehat</li> <li>• Murid mampu menjelaskan cara merawat kesehatan diri</li> <li>• Murid mengenal cara menjaga keselamatan diri</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dengan bimbingan</li> <li>• Membuang sampah pada tempatnya dengan bimbingan</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Murid mampu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat</li> <li>• Murid mampu menjaga kesehatan tubuh</li> <li>• Murid mampu dalam menerapkan cara menjaga keselamatan diri</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Murid mampu melakukan kebiasaan hidup bersih dan sehat secara mandiri (seperti mandi, gosok gigi, mencuci tangan dengan benar)</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Mengenal benda-benda yang berbahaya dengan bimbingan</li> <li>· Menyebutkan makanan yang sehat dan tidak sehat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Murid mampu memilih makanan dan minuman yang bersih, sehat, dan bergizi untuk kesehatan tubuh</li> <li>· Murid mampu mengenali dan menghindari benda-benda yang berbahaya di sekitarnya</li> <li>· Murid dapat menggunakan toilet secara mandiri</li> </ul>
<p>3) Murid menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya sehingga mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia.</p>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Mengenal perilaku baik dalam berinteraksi dengan orang lain</li> <li>· Mengenal perbedaan karakteristik teman-temannya</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Mengucapkan terima kasih setelah menerima sesuatu dengan bimbingan</li> <li>· Meminta maaf jika melakukan kesalahan dengan bimbingan</li> <li>· Menyebutkan nama dan jenis kelamin</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Murid mampu menerapkan perilaku baik dan santun dalam berinteraksi baik dengan teman sebaya maupun dengan orang lain</li> <li>· Murid mampu menghargai perbedaan karakteristik teman-temannya</li> <li>· Murid mampu mengembangkan sikap dan kebiasaan yang baik dan lebih bermakna</li> </ul>

	<p>teman-temannya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bermain bersama teman tanpa membedakan jenis kelamin.</li> </ul>	<p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Murid mampu mengucapkan terima kasih setelah menerima sesuatu secara spontan</li> <li>• Murid mampu meminta maaf jika melakukan kesalahan secara spontan</li> <li>• Murid mampu menyebutkan perbedaan karakteristik teman seperti warna kulit, jenis rambut</li> <li>• Murid mampu menunjukkan sikap toleran terhadap perbedaan teman (agama, suku, budaya).</li> </ul>
--	---	--

<p>4) Murid menghargai alam dan seluruh makhluk hidup ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.</p>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui cara merawat lingkungan alam sekitar</li> <li>• Mengetahui cara menyayangi makhluk hidup di sekitarnya</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiram tanaman dengan bimbingan</li> <li>• Membuang sampah pada tempatnya saat di alam terbuka</li> <li>• Memberi makan hewan peliharaan dengan bimbingan</li> <li>• Menyebutkan nama-nama hewan dan tumbuhan di sekitarnya</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Murid mampu menerapkan cara merawat lingkungan alam sekitar</li> <li>• Murid mampu menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup di sekitarnya</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merawat tanaman di sekitar sekolah atau rumah</li> <li>• Memilah sampah organik dan anorganik</li> <li>• Menceritakan cara merawat hewan peliharaan</li> <li>• Menjelaskan pentingnya menjaga kelestarian hewan dan tumbuhan</li> </ul>
<p><b>JATI DIRI :</b></p>		
<p>1) Murid mengenali identitas dirinya yang terbentuk oleh karakteristik fisik dan gender, minat, kebutuhan, agama, dan sosial budaya;</p>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Murid mengenali ciri fisik, kesukaan, dan identitas sosialnya</li> <li>• Murid menunjukkan</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenali emosi diri sendiri dan orang lain</li> <li>• Menunjukkan reaksi</li> </ul>

	<p>rasa bangga terhadap keluarga dan budaya lokal</p> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Murid mampu menyebut nama, anggota keluarga lain, teman, dan jenis kelamin</li> <li>▪ Murid mampu mengenal perbedaan fisik dirinya dengan orang lain</li> <li>▪ Murid mampu memahami perbedaan sesuai jenis kelamin</li> <li>▪ Murid mampu menunjukkan minat dan ketertarikan terhadap hal yang disukai</li> <li>▪ Murid mampu mengenali kebutuhan pribadi dan orang lain</li> <li>▪ Murid mampu menunjukkan rasa percaya diri</li> <li>▪ Murid mampu mengenali nilai-nilai agama yang dianutnya</li> </ul>	<p>emosi diri dengan wajar</p> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Murid mampu menghubungkan identitas dirinya dengan lingkungan</li> <li>▪ Murid mampu merefleksikan minat dan kebutuhannya untuk memilih serta mengambil keputusan sederhana</li> <li>▪ Murid mampu mengungkapkan keinginan, perasaan, dan dapat mengucapkan dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa</li> <li>▪ Murid mampu beradaptasi dengan wajar dalam menghadapi situasi baru</li> <li>▪ Murid mampu mempertahankan hak-haknya untuk melindungi diri</li> </ul>
--	--	--

		<p>sendiri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Murid mampu mengungkapkan perasaan dan ide dengan pilihan kata yang sesuai saat berkomunikasi</li> </ul>
<p>2) Murid mengenali kebiasaan-kebiasaan di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat</p>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Murid mampu mengenali kebiasaan anggota keluarga</li> <li>• Mengenal lingkungan sosial seperti keluarga, teman, tempat tinggal, dan tempat ibadah</li> <li>• Mengembangkan Sikap Positif di lingkungan sekitarnya</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Murid mampu menyesuaikan Diri dengan Lingkungan</li> <li>• Murid mampu membangun hubungan positif dengan orang lain</li> <li>• Murid menunjukkan keinginan untuk menolong orang tua, pendidik, dan teman</li> <li>• Murid menyebutkan</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Murid mampu menyebutkan dan menghitung anggota keluarga identitas diri berdasarkan karakteristik agama dan sosial budaya</li> <li>• Murid mampu mengembangkan sikap positif baik dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan sekitar</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Murid mampu Memilih satu jenis dari 3 atau lebih pilihan yang tersedia</li> <li>• Murid mampu Memilih kegiatan atau benda yang paling sesuai dengan kebutuhan dari beberapa pilihan yang ada</li> </ul>

	tempat di lingkungan sekitarnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Murid mampu Mengucapkan doa-doa pendek dan menjalankan ibadah sesuai agamanya (contoh: doa sebelum dan sesudah kegiatan)</li> <li>• Murid mampu menyebutkan hari-hari besar agama dan tempat ibadah agama lain.</li> </ul>
3) Murid mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri, serta membangun hubungan sosial secara sehat;	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Murid mampu mengenali dan mengekspresikan emosi diri</li> <li>• Murid mampu mengelola Emosi diri</li> <li>• Murid mampu membangun Hubungan Sosial secara sehat</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Murid mampu mengekspresikan emosi dalam berbagai bentuk (marah, senang dll)</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Murid mampu Menunjukkan perilaku santun sebagai wujud akhlak mulia</li> <li>• Murid mampu Memahami lingkungan sosial seperti keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, dan transportasi</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara spontan menunjukkan perilaku sopan dan peduli melalui kata-kata</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Murid mampu membedakan ragam ekspresi emosi menggunakan obyek konkret (memilah dan menelompokan gambar emosi tanpa menyebutkan nama emosi</li> <li>▪ Anak mengenal dan menyebutkan nama emosi</li> <li>▪ Murid mampu mengenal emosi dasar (senang marah,takut dll)</li> <li>▪ Murid mampu mengungkapkan emosi secara wajar</li> <li>▪ Murid mampu berbagi dan menunggu giliran saat bermain</li> <li>▪ Murid mampu Bersikap sopan dan peduli melalui kata-kata dan perbuatan dengan bimbingan (misalnya: mengucapkan maaf, permisi, terima</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>dan perbuatan (misalnya: mengucapkan maaf, permisi, terima kasih)</li> <li>▪ Murid mampu Memiliki keinginan untuk menolong orang tua, pendidik, dan teman</li> <li>▪ Murid mampu Menyebutkan nama anggota keluarga dan teman serta ciri-ciri khusus mereka seperti warna kulit, warna rambut, jenis rambut, dan lainnya</li> <li>▪ Murid mampu Membuat dan mengikuti aturan</li> <li>▪ Murid mampu bersikap sopan seperti menggunakan sikap dan tutur kata yang baik terhadap teman da orang yang</li> </ul>
--	--	---

	kasih) <ul style="list-style-type: none"> <li>· Murid mampu menghargai perbedaan individu</li> <li>· Murid mampu bekerjasama dengan kelompok dan menembangkan ketrampilan kerja sama</li> </ul>	lebih dewasa <ul style="list-style-type: none"> <li>· Murid mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok</li> </ul>
4) Murid mengenali perannya sebagai bagian dari keluarga, satuan pendidikan, masyarakat dan warga negara Indonesia sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan dan norma yang berlaku, dan mengetahui keberadaan negara lain di dunia.	<b>Tujuan Pembelajaran:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Murid mampu mengenali peran dalam anggota keluarga</li> <li>· Murid mampu menghargai Identitas sebagai Anak Indonesia:</li> <li>· Murid mampu memahami dan Mematuhi Aturan serta Norma</li> <li>· Murid mampu Mengembangkan Sikap Positif di Sekolah.</li> <li>· Murid mampu Berpartisipasi aktif dalam Masyarakat:</li> </ul>	<b>Tujuan Pembelajaran:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Murid mampu merefleksikan perannya di keluarga ,sekolah dan masyarakat</li> <li>· Murid mampu menerapkan aturan dan norma yang berlaku di keluarga ,sekolah dan masyarakat</li> <li>· Murid mampu mengembangkan sikap positif dalam lingkungan keluarga,sekolah dan masyarakat</li> </ul> <b>Indikator IKTP:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Murid mampu Memahami dan Mematuhi Aturan serta Norma</li> <li>• Murid mampu Menyesuaikan Diri dengan Lingkungan</li> <li>• Murid mampu Membangun Hubungan Positif dengan Orang Lain</li> </ul>	<p>dengan kontrol, keseimbangan, dan kelincahan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan menggerakkan mata, tangan, kaki, dan kepala secara terkoordinasi dalam menirukan gerakan teratur (misalnya, senam dan tarian)</li> <li>• Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan bermain fisik dengan aturan</li> <li>• Melakukan kegiatan yang menunjukkan keterampilan menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misalnya, mengancingkan baju, mengikat tali sepatu, menggambar,</li> </ul>
--	---	--

		menempel, memotong, makan)
<p>5) <b>Murid</b> memiliki fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk merawat dirinya, membangun kemandirian dan berkegiatan</p>	<p><b>Tujuan Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Murid mampu memahami anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus</li> <li>• Murid mampu memanfaatkan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus</li> </ul> <p>Indikator Ketercapaian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan berbagai kegiatan motorik halus dan kasar keseimbangan, kontrol, dan kelincahan</li> <li>• Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan bergelayutan atau berkibar</li> <li>• Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan melompat,</li> </ul>	

	<p>meloncat, dan berlari secara terkoordinasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan menggunakan anggota tubuh untuk gerakan halus yang terkontrol (misalnya, meronce)</li> </ul>	
<p><b>DASAR-DASAR LITERASI, MATEMATIKA, SAINS, TEKNOLOGI, REKAYASA, DAN SENI :</b></p>		
<p>1) Murid mengenali dan memahami berbagai informasi, mengkomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan, menunjukkan minat, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca.</p>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Murid mampu Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)</li> <li>Murid mampu Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal)</li> <li>Murid mampu Mengenali ,menyimak,memahami berbagai informasi</li> <li>Murid mampu Mengkomunikasikan perasaan dan</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Murid mampu mengenal simbol, bunyi, dan makna dari bahasa lisan.</li> <li>Murid mampu Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)</li> <li>murid mampu menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal)</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p>

	<p>pikiran menggunakan berbagai media</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Murid mampu Mengembangkan ketrampilan berfikir kritis</li> <li>• Murid mampu Menghargai pendapat orang lain</li> <li>• Murid mampu Membangun percakapan dengan orang lain</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Murid mampu menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang terbatas</li> <li>• Murid mampu perintah sederhana sesuai dengan aturan yang diberikan (misalnya: aturan makan bersama)</li> <li>• Murid mampu menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang lebih kaya</li> <li>• melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang diberikan (misalnya: aturan untuk melakukan kegiatan memasak ikan)</li> <li>• Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa menceritakan kembali isi cerita secara sederhana</li> </ul>
--	--	---

	<p>dengan anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Murid mampu berbicara sesuai dengan kebutuhan (kapan harus bertanya atau berpendapat)</li> <li>• Murid Mengenal keaksaraan awal melalui bermain</li> </ul>	
<p>2) Murid memiliki kepekaan bilangan; mengidentifikasi pola; memiliki kesadaran tentang bentuk, posisi, dan ruang; menyadari adanya persamaan dan perbedaan karakteristik antar objek; mampu melakukan pengukuran dengan satuan tidak baku; dan memiliki kesadaran mengenai waktu;</p>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Murid mampu menyebutkan bilangan sederhana dan keterhubungan bilangan,</li> <li>• Murid mampu Memahami benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)</li> <li>• Murid mampu mengenali bentuk geometri sederhana yang di lihat</li> <li>• Murid mampu</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Murid mampu mengenal keaksaraan awal melalui bermain</li> <li>• Murid mampu menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan bentuk-bentuk simbol</li> <li>• Membuat gambar dengan beberapa coretan/tulisan yang sudah</li> </ul>

	<p>Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda berdasarkan ukuran (misalnya: besar-kecil, panjang-pendek, tebal-tipis, berat-ringan)</p> <p>Mengidentifikasi pola) bentuk sederhana dan konsep aljabar).</p> <p>Mengklasifikasi dan mengelompokkan benda berdasarkan ciri cirinya</p>	<p>berbentuk huruf/kata</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis huruf-huruf dari namanya sendiri</li> <li>• Menunjukkan minat membaca buku-buku yang dikenali</li> </ul>
<p>3) Murid mampu mengamati, menyebutkan alasan, pilihan atau keputusannya, mampu memecahkan masalah sederhana, serta mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu kondisi atau situasi yang dipengaruhi oleh hukum alam dan kondisi sosial</p>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Murid mampu Mengenal hubungan sebab akibat</li> <li>• Murid menunjukan rasa ingin tahu tentang obyek dan atau peristiwa</li> <li>• Menerapkan kreativitas dalam menyelesaikan</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Murid mampu Memahami benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)</li> <li>• Murid mampu Menyampaikan informasi</li> </ul>

	<p>masalah sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Murid mampu Menyampaikan informasi mengenai benda-benda di sekitarnya melalui berbagai hasil karya</li> <li>· Memahami cara menyelesaikan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan memasangkan benda dengan pasangannya</li> <li>· Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari yang terpendek hingga yang terpanjang, terkecil hingga terbesar</li> </ul>	<p>mengenai benda-benda di sekitarnya melalui berbagai hasil karya</p> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda di lingkungannya berdasarkan ukuran, pola, fungsi, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya</li> <li>· Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan menghubungkan satu benda dengan benda lainnya</li> <li>· Melaksanakan kegiatan yang</li> </ul>
--	--	---

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda berdasarkan bentuk, ukuran, dan warna melalui kegiatan mengelompokkan</li> </ul>	<p>menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan menghubungkan nama benda dengan tulisan sederhana melalui berbagai aktivitas (misalnya: menjodohkan, menjiplak, meniru)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda berdasarkan lima seriasi atau lebih, bentuk, ukuran, warna, atau jumlah melalui kegiatan mengurutkan benda</li> </ul>
<p>4) Murid menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi gagasan dan ketrampilan secara aman dan bertanggung jawab</p>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)</li> <li>Murid mampu Menggunakan teknologi sederhana</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Murid mampu Memahami cara menyelesaikan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif</li> <li>Murid mampu Menerapkan kreativitas dalam</li> </ul>

	<p>untuk menyelesaikan tugas dan kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Murid mampu memahami fungsi alat sederhana</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Mampu menyelesaikan masalah sederhana dengan bantuan orang dewasa</li> <li>· Melanjutkan kegiatan hingga selesai</li> <li>· Memilih satu jenis dari 2-3 pilihan yang tersedia (misalnya: mainan, makanan, pakaian)</li> <li>· Memilih satu dari berbagai kegiatan atau benda yang disediakan</li> <li>· Menggunakan benda-benda teknologi sederhana (misal: gunting, sekop, palu, cangkul, pisau, gunting kuku, sikat gigi, sendok, pembuka tutup botol, spons, roda pada kendaraan)</li> </ul>	<p>menyelesaikan masalah sehari-hari</p> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· menyelesaikan sendiri masalah sederhana yang dihadapi</li> <li>· Menyelesaikan tugas meskipun menghadapi kesulitan</li> <li>· Memilih satu jenis dari 3 atau lebih pilihan yang tersedia</li> <li>· Memilih kegiatan atau benda yang paling sesuai dengan kebutuhan dari beberapa pilihan yang ada</li> <li>· Melakukan kegiatan dengan menggunakan alat teknologi sederhana sesuai fungsinya secara aman dan bertanggung jawab</li> <li>· Membuat alat teknologi sederhana</li> </ul>
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Mengenali bahan pembuatan teknologi sederhana</li> <li>· Menggunakan alat teknologi sederhana sesuai fungsinya secara aman dan bertanggung jawab</li> <li>· Membuat alat teknologi sederhana (misal: <ul style="list-style-type: none"> <li>· baling-baling, pesawat mainan, kereta mainan, mobil-mobilan, telepon mainan dengan benang)</li> </ul> </li> </ul>	<p>(misal: baling-baling, pesawat mainan, kereta mainan, mobil-mobilan, telepon mainan dengan benang)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Melakukan proses kerja sesuai prosedur (misal: membuat wedang jahe dimulai dari menyediakan air panas, jahe, gula, dan gelas)</li> <li>· Menggunakan teknologi sederhana untuk mencari informasi dengan bimbingan orang dewasa</li> </ul>
<p>5) Murid mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya serta mengeksplorasi karya seni</p>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Memahami berbagai karya dan aktivitas seni</li> <li>· Menyajikan karya dan aktivitas seni menggunakan berbagai media</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Mengapresiasi penampilan karya seni anak lain</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Murid mampu Memahami lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)</li> <li>· Murid mampu Menyajikan berbagai karya terkait lingkungan alam dalam bentuk gambar,</li> </ul>

	<p>dengan bimbingan, seperti bertepuk tangan dan memuji</p> <p>Menampilkan karya seni sederhana di hadapan anak-anak atau orang lain</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Mengungkapkan hasil karya yang dibuat secara sederhana dan berhubungan dengan lingkungan alam</li> <li>· Menunjukkan minat terhadap aktivitas seni (seperti menyanyi, menari, atau menggambar)</li> </ul>	<p>bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Murid mampu Memahami berbagai karya dan aktivitas seni Murid mampu menyajikan karya dan aktivitas seni menggunakan berbagai media</li> <li>· Murid mampu mengekspresikan karya seni</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Menceritakan peristiwa alam melalui percobaan sederhana</li> <li>· Mengungkapkan hasil karya yang dibuat secara lengkap dan berhubungan dengan lingkungan alam</li> <li>· Menceritakan proses perkembangan makhluk hidup</li> <li>· Menjelaskan lingkungan sekitarnya secara</li> </ul>
--	---	---

		<p>sederhana</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Mengapresiasi penampilan karya seni anak lain, misalnya dengan bertepuk tangan dan memuji</li> <li>· Membuat karya seni sesuai kreativitasnya, baik itu seni musik, visual, gerak, dan tari yang dibuatnya maupun yang dibuat oleh orang lain</li> <li>· Mengungkapkan perasaan dan ide dengan pilihan kata yang sesuai saat berkomunikasi</li> <li>· Menampilkan karya seni dengan menggabungkan berbagai media (misalnya menggambar dan bercerita, atau menari dan bernyanyi)</li> </ul>
--	--	--

### C. Rencana Pembelajaran

KB Al Azhar Prenduan menggunakan dua dokumen perencanaan

pembelajaran yaitu Perencanaan Pembelajaran Mendalam (ppm) dan digunakan untuk perencanaan harian dengan format yang fleksibel

PPM dirancang dengan tiga komponen utama sesuai dengan prinsip Pembelajaran Mendalam. Komponen pertama adalah identifikasi yang mencakup analisis kesiapan anak, karakteristik materi, dan dimensi profil lulusan yang akan dikembangkan. Komponen kedua adalah desain pembelajaran yang meliputi capaian pembelajaran, topik pembelajaran yang kontekstual, tujuan pembelajaran spesifik, dan kerangka pembelajaran dengan empat elemen praktik pedagogis, lingkungan pembelajaran, kemitraan, dan pemanfaatan digital. Komponen ketiga adalah pelaksanaan yang mencakup pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi dengan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

PPM yang disebut dengan Perencanaan Pembelajaran Mendalam merupakan proses sistematis yang terdiri dari empat tahapan yang saling berkaitan dan terintegrasi. Tahapan ini dirancang untuk memastikan pembelajaran yang berkualitas dengan menerapkan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

Tahap pertama adalah Identifikasi yang menjadi fondasi perencanaan pembelajaran. Pada tahap ini, guru melakukan tiga kegiatan utama yaitu mengidentifikasi kesiapan peserta didik yang mencakup pengetahuan awal, minat, latar belakang, dan kebutuhan belajar mereka. Selanjutnya guru memahami karakteristik materi pelajaran meliputi jenis pengetahuan yang akan dicapai, relevansi dengan kehidupan nyata, tingkat kesulitan, dan struktur materi. Terakhir, guru menentukan dimensi profil lulusan yang akan dikembangkan dalam pembelajaran tersebut.

Tahap kedua adalah Desain Pembelajaran yang merupakan tahap perancangan pembelajaran secara detail. Guru menentukan capaian pembelajaran sesuai fase yang ditetapkan, kemudian memilih topik pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan peserta didik. Pembelajaran dirancang dengan mengintegrasikan lintas disiplin ilmu yang relevan dengan topik, merumuskan tujuan pembelajaran yang spesifik dan terukur, serta menentukan kerangka pembelajaran yang mencakup empat elemen yaitu praktik pedagogis, kemitraan pembelajaran, lingkungan

pembelajaran, dan pemanfaatan digital.

Tahap ketiga adalah Pengalaman Belajar yang menjadi inti dari implementasi pembelajaran. Guru merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan dalam setiap aktivitas. Tahapan pembelajaran disusun dengan langkah-langkah kegiatan awal, inti, dan penutup yang mengalir secara natural. Yang terpenting, guru mendeskripsikan pengalaman belajar yang meliputi tiga proses utama yaitu memahami untuk membangun pemahaman konsep, mengaplikasi untuk menerapkan pemahaman dalam berbagai konteks, dan merefleksi untuk mengevaluasi dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari.

Tahap keempat adalah Asesmen yang dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan peserta didik. Asesmen dirancang dalam tiga waktu yaitu asesmen pada awal pembelajaran untuk mengidentifikasi kondisi awal peserta didik, asesmen pada proses pembelajaran untuk memantau perkembangan selama pembelajaran berlangsung, dan asesmen pada akhir pembelajaran untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Keempat tahapan ini saling terkait dan membentuk siklus perencanaan yang holistik untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi murid.

## 1. Perencanaan Pembelajaran Mendalam

### a. Identifikasi

- 1) Mengidentifikasi kesiapan murid
- 2) Memahami karakteristik pembelajaran
- 3) Menentukan dimensi profil lulusan

### b. Desain Pembelajaran

- 1) Menentukan capaian pembelajaran
- 2) Menentukan Topik pembelajaran Yang relevan dan kontekstual
- 3) Mengintegrasikan lintas disiplin ilmu yang relevan dengan topik
- 4) Menentukan tujuan pembelajaran
- 5) Menentukan kerangka pembelajaran

c. Asesmen

- 1) Asesmen pada awal Pembelajaran
- 2) Asesmen pada Proses Pembelajaran
- 3) Asesmen pada akhir Pembelajaran

d. Pengalaman Belajar

- 1) Merancang pembelajaran dengan prinsip berkesadaran, bermakna dan berkesadaran
- 2) Merancang tahap pembelajaran dengan langkah langkah kegiatan awal inti penutup
- 3) Mendiskripsikan pengalaman belajar memahami mengaplikasikan dan merefleksikan

#### **D. Pelaksanaan Pembelajaran**

Model Pembelajaran Kolaboratif menjadi pendekatan utama dimana anak belajar bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas atau proyek bersama. Anak dibagi dalam kelompok 3-4 orang dengan peran yang jelas namun fleksibel, seperti pengamat, perancang, pelaksana, dan pencerita. Melalui model ini anak belajar berbagi ide, mendengarkan pendapat teman, mencapai kesepakatan, dan menghargai kontribusi setiap anggota kelompok.

Model Project-Based Learning (pjl) diterapkan dalam bentuk proyek sederhana yang relevan dengan kehidupan anak. Proyek seperti "Membuat Taman Mini" melibatkan anak dalam tahapan perencanaan sederhana, Pelaksanaan menanam dan merawat, serta presentasi hasil kepada teman dan orang tua. Setiap proyek dirancang untuk mengembangkan multiple dimensi profil lulusan dan berlangsung dalam periode waktu yang sesuai dengan daya konsentrasi anak.

Model Problem-Based Learning (PBL) disesuaikan dengan kemampuan anak melalui penyajian masalah sederhana yang dekat dengan kehidupan mereka. Contohnya masalah "Mengapa tanaman di kelas layu?" yang mendorong anak untuk mengamati, bertanya, mencari informasi, mencoba solusi, dan mengevaluasi hasilnya. Masalah yang dipilih bersifat konkret, dapat diamati langsung, dan memiliki solusi yang dapat dicoba oleh anak.

Model Pembelajaran Inkuiri diterapkan untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan keterampilan berpikir kritis anak. Guru memfasilitasi anak untuk bertanya, mengamati, memprediksi, mencoba, dan menyimpulkan melalui kegiatan eksplorasi. Contohnya eksplorasi "Benda yang Tenggelam dan Mengapung" dimana anak didorong untuk memprediksi, menguji, mengamati, dan menyimpulkan berdasarkan percobaan yang mereka lakukan sendiri.

### **Model Pembelajaran**

Dengan menggunakan lima model pembelajaran utama yang telah disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam. Model STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics) diterapkan dalam bentuk sederhana melalui eksplorasi sains alam, pengenalan teknologi sederhana yang aman, engineering melalui kegiatan membangun dengan balok, seni sebagai media ekspresi, dan matematika dasar melalui pola dan bilangan. Integrasi STEAM dilakukan dalam proyek seperti membuat jembatan dari balok (engineering), menghias dengan warna-warni (arts), menghitung berapa balok yang digunakan (mathematics), mengamati mengapa jembatan bisa kuat (science), dan dokumentasi dengan foto (technology).

Model Pembelajaran Kolaboratif menjadi pendekatan utama dimana anak belajar bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas atau proyek bersama. Anak dibagi dalam kelompok 3-4 orang dengan peran yang jelas namun fleksibel, seperti pengamat, perancang, pelaksana, dan pencerita. Melalui model ini anak belajar berbagi ide, mendengarkan pendapat teman, mencapai kesepakatan, dan menghargai kontribusi setiap anggota kelompok.

Model Project-Based Learning (PjBL) diterapkan dalam bentuk proyek sederhana yang relevan dengan kehidupan anak. Proyek seperti "Membuat Taman Mini" melibatkan anak dalam tahapan perencanaan sederhana, pelaksanaan menanam dan merawat, serta presentasi hasil kepada teman dan orang tua. Setiap proyek dirancang untuk mengembangkan multiple dimensi profil lulusan dan berlangsung dalam periode waktu yang sesuai dengan daya konsentrasi anak.

Model Problem-Based Learning (PBL) disesuaikan dengan kemampuan anak melalui penyajian masalah sederhana yang dekat dengan kehidupan mereka. Contohnya masalah "Mengapa tanaman di kelas layu?" yang mendorong anak untuk mengamati, bertanya, mencari informasi, mencoba solusi, dan mengevaluasi hasilnya. Masalah yang dipilih bersifat konkret, dapat diamati langsung, dan memiliki solusi yang dapat dicoba oleh anak.

Model Pembelajaran Inkuiri diterapkan untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan keterampilan berpikir kritis anak. Guru memfasilitasi anak untuk bertanya, mengamati, memprediksi, mencoba, dan menyimpulkan melalui kegiatan eksplorasi. Contohnya eksplorasi "Benda yang Tenggelam dan Mengapung" dimana anak didorong untuk memprediksi, menguji, mengamati, dan menyimpulkan berdasarkan percobaan yang mereka lakukan sendiri.

## **Prosedur Pelaksanaan**

Prosedur pelaksanaan pembelajaran di KB Al Azhar Prenduan mengikuti tahapan sistematis yang memastikan implementasi Pembelajaran Mendalam secara optimal. Tahap Persiapan dimulai dengan guru mempersiapkan lingkungan belajar, menyiapkan media dan alat peraga, serta melakukan briefing singkat dengan tim untuk memastikan koordinasi yang baik.

Tahap Pembukaan (Circle Time) dilaksanakan selama 15 menit dengan kegiatan salam dan doa bersama, sharing pengalaman anak, pengenalan tema hari ini, dan penjelasan aktivitas yang akan dilakukan. Guru menggunakan lagu, gerakan, atau permainan sederhana untuk menciptakan suasana yang ceria dan siap belajar.

Tahap Kegiatan Inti merupakan implementasi pengalaman belajar memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Fase Memahami dilakukan melalui eksplorasi dan observasi dimana anak diajak mengamati, bertanya, dan mencoba memahami konsep baru melalui pengalaman langsung. Fase Mengaplikasi memberikan kesempatan anak untuk menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai aktivitas seperti bermain peran, membuat karya, atau melakukan eksperimen sederhana. Fase Merefleksi dilakukan dengan meminta anak menceritakan kembali aktivitas mereka, mengungkapkan perasaan, dan berbagi hasil karya.

Tahap Istirahat dan Makan tidak hanya sebagai waktu break tetapi juga momen pembelajaran sosial dimana anak belajar berbagi, sopan santun, kebersihan, dan kemandirian. Tahap Aktivitas Lanjutan berupa permainan outdoor, aktivitas motorik kasar, atau eksplorasi alam yang memberikan kesempatan anak untuk bergerak bebas dan mengembangkan keterampilan fisik.

Tahap Penutup dilakukan dengan kegiatan refleksi sederhana, evaluasi bersama tentang aktivitas hari ini, doa penutup, dan persiapan pulang. Guru memberikan apresiasi terhadap partisipasi anak dan memberikan motivasi untuk kegiatan esok hari.

## **E. Asesmen Pembelajaran**

Asesmen di KB Al Azhar Prenduan dirancang berdasarkan prinsip *assessment for learning*, *assessment as learning*, dan *assessment of learning* yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini. Asesmen bukan sekedar pengukuran capaian, tetapi alat untuk memahami perkembangan anak secara holistik dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Asesmen awal dilakukan untuk mengidentifikasi kesiapan anak sebelum pembelajaran dimulai. Ini mencakup pengetahuan awal, minat, latar belakang keluarga, gaya belajar, dan kebutuhan khusus anak. Informasi ini digunakan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik individual anak dan mengantisipasi kebutuhan dukungan yang diperlukan.

Asesmen proses dilakukan secara berkelanjutan selama pembelajaran berlangsung. Metode yang digunakan meliputi observasi natural, catatan anekdot, dokumentasi foto dan video, ceklis perkembangan, dan portofolio hasil karya anak. Asesmen ini memberikan gambaran real-time tentang perkembangan anak dan memungkinkan guru untuk melakukan penyesuaian pembelajaran secara responsif.

Asesmen akhir dilakukan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran dan perkembangan dimensi profil lulusan. Asesmen ini bersifat komprehensif dan holistik, tidak hanya fokus pada aspek kognitif tetapi juga perkembangan sosial-emosional, fisik-motorik, bahasa, seni, dan nilai-nilai moral. Hasil asesmen dikomunikasikan kepada orang tua dalam bentuk portofolio, laporan naratif, dan diskusi personal.

Instrumen asesmen dirancang untuk *authentic assessment*, rubrik penilaian dikembangkan dengan indikator mengakomodasi keberagaman cara anak menunjukkan kompetensinya. Dokumentasi menjadi bagian penting dari asesmen untuk merekam perjalanan pembelajaran anak dan menjadi bukti perkembangan yang dapat dibagikan dengan orang tua.

## BAB VI

### PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

#### A. Pendampingan

Pendampingan implementasi Pembelajaran Mendalam di KB AL AZHAR PRENDUAN dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk memastikan transformasi pembelajaran berjalan optimal. Strategi pendampingan didasarkan pada pemahaman bahwa implementasi PM memerlukan perubahan paradigma dari pembelajaran konvensional menuju pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

Pendampingan dilaksanakan melalui pendekatan yang holistik dengan melibatkan seluruh ekosistem pendidikan di sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin pembelajaran yang memfasilitasi dan mendampingi guru dalam menerapkan prinsip-prinsip PM. Guru senior yang telah memahami PM dengan baik menjadi mentor bagi guru lain dalam implementasi di kelas. Keterlibatan orang tua juga menjadi bagian penting dalam pendampingan untuk memastikan kontinuitas penerapan PM di rumah.

Program pendampingan di KB AL AZHAR PRENDUAN dirancang dengan tiga pendekatan utama yang saling melengkapi untuk memastikan implementasi Pembelajaran Mendalam berjalan optimal.

Program	Bentuk Kegiatan	Fokus Pendampingan	Frekuensi	Pelaksana	Target Output
Coaching	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendampingan pembelajaran individual</li> <li>• Observasi kelas</li> <li>• Diskusi reflektif</li> <li>• Feedback konstruktif</li> </ul>	Pengembangan kemampuan guru dalam menerapkan PM di kelas secara praktis	Setiap bulan (minimal 1 sesi)	Kepala Sekolah atau Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kualitas pembelajaran</li> <li>• Implementasi 3 prinsip PM</li> <li>• Penguasaan 3 pengalaman belajar</li> </ul>

Mentoring	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Supervisi klinis Kepala Sekolah</li> <li>• Supervisi klinis Pengawas</li> </ul>	Pengembangan profesional guru melalui bimbingan dan dukungan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KS: Setiap bulan</li> <li>• Pengawas:</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Sekolah</li> <li>• Pengawas PAUD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kompetensi guru</li> <li>• Penyelesaian kendala implementasi</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sharing pengalaman</li> <li>• Pemecahan masalah bersama</li> </ul>		Setiap 1 bulan		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan best practices</li> </ul>
Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan CP menjadi ATP</li> <li>• Penyusunan Perangkat ajar</li> <li>• Pengembangan Modul Projek</li> <li>• Teknik Asesmen Holistik</li> <li>• Workshop Internal</li> </ul>	Penguatan pengetahuan dan keterampilan teknis terkait implementasi PM	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Juni: ATP</li> <li>• Juli: Perangkat ajar</li> <li>• Agustus: Modul Projek</li> <li>• Oktober: Asesmen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Narasumber Internal</li> <li>• Narasumber Eksternal</li> <li>• Tim Ahli PM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumen ATP berkualitas</li> <li>• Modul Perangkat ajar PM</li> <li>• Instrumen asesmen holistik</li> <li>• Sertifikat kompetensi</li> </ul>

#### Keterangan Program:

**Program Coaching** berfokus pada pendampingan praktis di kelas dengan pendekatan personal yang memungkinkan guru mendapat bimbingan langsung dalam mengimplementasikan PM. Setiap sesi coaching dimulai dengan observasi pembelajaran, dilanjutkan diskusi reflektif tentang penerapan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan, serta diakhiri dengan feedback konstruktif dan rencana pengembangan selanjutnya.

**Program Mentoring** memberikan dukungan berkelanjutan melalui relationship yang lebih luas antara mentor dan mentee. Supervisi klinis dilakukan dengan pendekatan kolaboratif dimana kepala sekolah dan pengawas tidak hanya mengevaluasi tetapi juga memberikan dukungan dalam mengatasi tantangan implementasi PM. Sharing pengalaman menjadi kunci dalam transfer pengetahuan dan best practices.

**Program Pelatihan** dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan teknis yang diperlukan dalam implementasi PM. Pelatihan

dilaksanakan secara bertahap sesuai kebutuhan implementasi, dimulai dari pengembangan dokumen perencanaan hingga teknik asesmen yang sesuai dengan prinsip PM. Kombinasi narasumber internal dan eksternal memastikan kualitas dan relevansi materi pelatihan.

## **B. Evaluasi**

Evaluasi PM di KB AL AZHAR PRENDUAN dilakukan secara komprehensif dengan fokus pada transformasi pembelajaran dan dampaknya terhadap perkembangan anak. Sistem evaluasi dirancang untuk mengukur tidak hanya ketercapaian target akademik, tetapi juga pengembangan delapan dimensi profil lulusan secara holistik.

Evaluasi implementasi PM dilakukan melalui beberapa aspek yang saling terkait. Pertama adalah evaluasi ketercapaian Capaian Pembelajaran fase fondasi yang disesuaikan dengan implementasi PM. Evaluasi tidak hanya mengukur aspek kognitif tetapi juga perkembangan sosial-emosional, fisik-motorik, bahasa, seni, dan nilai agama moral anak.

Kedua adalah evaluasi keterlaksanaan proyek penguatan profil lulusan yang menjadi ciri khas implementasi PM. Evaluasi mencakup kualitas perencanaan proyek, implementasi tiga pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi, serta dampak proyek terhadap pengembangan dimensi profil lulusan anak.

Ketiga adalah evaluasi ketercapaian delapan dimensi profil lulusan melalui observasi, dokumentasi, dan asesmen autentik. Setiap dimensi dievaluasi menggunakan indikator yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak usia dini. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau progress perkembangan setiap anak.

Keempat adalah evaluasi kualitas pembelajaran yang mencakup implementasi prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan dalam pembelajaran sehari-hari. Evaluasi dilakukan melalui observasi pembelajaran, feedback anak dan orang tua, serta self-assessment guru terhadap implementasi PM.

## **C. Pengembangan Profesional**

Pengembangan profesional di KB AL AZHAR PRENDUAN dirancang sebagai proses berkelanjutan yang mendukung implementasi PM secara optimal. Program pengembangan ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri yang memungkinkan guru untuk terus belajar dan berkembang dalam menerapkan PM.

## Program Peningkatan Kompetensi Guru

Fokus Pengembangan	Kegiatan	Waktu	Pelaksana
Pemahaman PM untuk PAUD	Workshop PM dasar, Praktik di kelas	Awal tahun ajaran	Kepala Sekolah + Narasumber
Teknik Bermain Sambil Belajar	Pelatihan praktis, Sharing antar Guru	Setiap semester	Tim Internal
Komunitas paud Kec	Pelatihan /workshop	Bulanan	Kepala Sekolah dan guru
Komunikasi dengan Orang Tua	Role play, Tips praktis	Sesuai kebutuhan	Psikolog/Konselor

## Kegiatan Pengembangan Sederhana

Kegiatan	Tujuan	Frekuensi	Keterangan
Sharing Antar Guru	Berbagi pengalaman mengajar	Setiap 1 minggu	Informal, santai
Kunjungan Kelas	Saling belajar teknik mengajar	Bulanan	Bergantian antar guru
Diskusi Kasus Anak	Membahas perkembangan Anak	Sesuai kebutuhan	Tim guru + Kepala Sekolah
Refleksi Komunitas Satuan pendidikan	Update pengetahuan PAUD	Semester	Dinas/Narasumber Eksternal

## Kerjasama Sederhana

### Dengan Orang Tua:

1. Pertemuan rutin membahas perkembangan anak
2. Nara sumber berbagi praktik baik kompetensi yang di miliki orang tua murid
3. Workshop parenting sederhana
4. Keterlibatan dalam kegiatan sekolah melalui paguyupan tim mama hebat

### **Dengan Masyarakat:**

1. Mengundang profesi tertentu sebagai narasumber (petani, nelayan, dan peternak).
2. Kunjungan ke tempat-tempat edukatif di sekitar lingkungan masyarakat.
3. Pemanfaatan sumber belajar lokal.

### **Dengan Sesama KB dan SPS:**

1. Sharing pengalaman dengan KB dan SPS lain
2. Kunjungan belajar antar sekolah
3. Mengikuti forum guru Himpaudi daerah
4. Memanfaatkan kegiatan Kombel antar sekolah untuk berbagi ilmu.

Program pengembangan ini dirancang sederhana dan realistis sesuai dengan kapasitas KB dan SPS yang umumnya memiliki guru terbatas dan anggaran yang tidak besar. Fokus utama adalah pada peningkatan kualitas pembelajaran sehari-hari dan penciptaan suasana belajar yang menyenangkan untuk anak-anak.

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB Al Azhar Prenduan Tahun Ajaran 2025/2026 telah disusun sebagai panduan operasional untuk mengimplementasikan pendidikan anak usia dini yang berkualitas dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam. Dokumen ini menjadi acuan bagi seluruh komponen pendidikan dalam melaksanakan layanan PAUD yang holistik-integratif.

Keberhasilan implementasi KSP ini bergantung pada dukungan dan kolaborasi aktif dari kepala sekolah, pendidik, komite sekolah, dan seluruh stakeholder terkait. Sinergi yang kuat antar komponen ini menjadi kunci utama tercapainya visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

Kurikulum ini bersifat dinamis dan terbuka untuk penyempurnaan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pendidikan. Evaluasi dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan pada periode mendatang.

Apresiasi disampaikan kepada Tim Pengembang Kurikulum, Dinas Pendidikan Kota Jember Pengawas Pendamping Satu PAUD, serta seluruh pendidik dan tenaga kependidikan yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga implementasi KSP ini dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan optimal anak didik dan kemajuan pendidikan PAUD di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Pembelajaran dan Asesment: Jakarta
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Kurikulum Satuan Pendidikan: Jakarta
- Keputusan Menteri Nomor 56 Tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum  
Keputusan Menteri Nomor 719 Tahun 2020 Pedoman Kurikulum Kondisi Khusus
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan  
Nomor 9 Tahun 2022 tetang Dimensi PPP
- Keputusan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan nomor 33 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran Dikdas (perubahan atas Kep KBSKAP Nomor 8 Tahun 2022)
- Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan  
Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 5 tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 7 tahun 2022 tentang Standar Isi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 16 tahun 2022 tentang Standar proses
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21 tahun 2022 tentang Standar Penilaian
- Surat Edaran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Komponen RPP
- Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM  
KB AL AZHAR PRENDUAN

Topik : Tanaman  
 Subtopik : Tanaman Buah Jeruk  
 Semester : 1 (Satu)  
 Kelompok : A/ Usia 4-5 tahun  
 Durasi : 5 hari  
 Link Youtube : <https://youtu.be/WnoOrsYz-ZQ?si=eLtah2bZFyfx6ff>

<b>IDENTIFIKASI</b>	<b>DIMENSI PROFIL LULUSAN</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa</li> <li>- Penalaran kritis</li> <li>- Kesehatan</li> <li>- Kemandirian</li> </ul>
<b>DESAIN PEMBELAJARAN</b>	<p>Tujuan Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Murid mampu mensyukuri tanaman jeruk sebagai ciptaan Tuhan melalui kegiatan merawatnya.</li> <li>- Murid mampu membedakan ciri-ciri buah jeruk.</li> <li>- Murid mampu memahami literasi sederhana.</li> <li>- Murid mampu menggunakan alat sederhana untuk memeras jeruk.</li> <li>- Murid mampu mengupas kulit jeruk untuk melatih motorik halus.</li> <li>- Murid mampu memahami instruksi sederhana.</li> <li>- Murid mampu mengenal konsep berhitung melalui biji atau buah jeruk.</li> <li>- Murid mampu menyimak dan menceritakan kembali proses pertumbuhan tanaman.</li> <li>- Murid mampu mengekspresikan kreativitas seni menggunakan berbagai media.</li> </ul> <p>Praktek Paedagogis :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Demontrasi</li> <li>- Inkuiri (Eksperimen Rasa)</li> <li>- Bercerita</li> <li>- Bercakap cakap</li> </ul> <p>Kemitraan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Orang tua: Mendukung dengan membawa satu buah jeruk dari rumah dan mendampingi anak mengenal berbagai jenis jeruk di pasar/supermarket.</li> <li>- Teman Sejawat: Berkolaborasi dalam menyiapkan area "Kebun Jeruk Mini" di sekolah.</li> </ul> <p>Lingkungan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang kelas, Halaman sekolah/Kebun sekolah, Area sentra memasak.</li> </ul> <p>Pemanfaatan Digital:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Video tentang siklus hidup pohon jeruk dengan menggunakan IFP.</li> <li>- Kamera untuk dokumentasi proses eksperimen anak.</li> <li>- Speaker/Microphone untuk bernyanyi lagu "Buah Jeruk"</li> </ul>
<b>Pengalaman Belajar</b>	<b>LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN MEMAHAMI</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Murid menonton video tentang proses pertumbuhan pohon jeruk dari biji hingga berbuah.</li> </ul>

	<p><a href="https://youtu.be/e6KgFCf_gJ4?si=g2qexmGTgdW4Lb9P">https://youtu.be/e6KgFCf_gJ4?si=g2qexmGTgdW4Lb9P</a></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Murid memahami bahwa jeruk mengandung Vitamin C yang baik untuk daya tahan tubuh.</li> <li>- Guru dan murid bercakap-cakap tentang perbedaan warna jeruk (hijau dan kuning/oranye).</li> <li>- Murid menyimak penjelasan tentang tekstur kulit jeruk (halus/pori-pori).</li> <li>- Murid menyimak cerita "Si Jeruk yang Manis" yang dibacakan guru.</li> <li>- Murid memahami pentingnya mencuci buah sebelum dimakan.</li> <li>- Guru dan murid bercakap-cakap tentang siapa yang menciptakan tanaman jeruk</li> </ul>
	<p><b>MENGAPLIKASIKAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Murid mewarnai gambar pohon jeruk menggunakan krayon/cat air.</li> <li>- Murid meniru kata J-E-R-U-K.</li> <li>- Murid mendemonstrasikan cara memeras jeruk menggunakan alat peras sederhana.</li> <li>- Murid mampu mengupas kulit jeruk secara mandiri.</li> <li>- Murid mencicipi dan merasakan hasil perasan jeruk.</li> <li>- Murid menceritakan kembali tahapan menanam jeruk berdasarkan video yang ditonton.</li> <li>- Murid melakukan eksperimen "Jeruk Tenggelam dan Terapung" (dengan kulit dan tanpa kulit).</li> <li>- Murid menempel daun jeruk kering pada pola gambar buah jeruk (kolase).</li> <li>- Murid melakukan praktik membuat minuman jeruk hangat/dingin.</li> <li>- Murid melakukan simulasi mengelompokkan jeruk berdasarkan ukuran (besar, sedang, kecil).</li> <li>- Murid menyebutkan rasa jeruk setelah melakukan blind skin test (mencicipi tanpa melihat).</li> <li>- Murid menempel gambar jeruk pada keranjang sesuai dengan angka yang tertera (1-10).</li> <li>- Murid menghitung jumlah biji jeruk yang ditemukan di dalam buah.</li> </ul>
	<p><b>MEREFLEKSI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Murid menyampaikan perasaan mereka saat berhasil memeras jeruk sendiri.</li> <li>- Murid menyampaikan kegiatan mana yang paling menantang (misal: mengupas atau menghitung biji).</li> <li>- Guru menanyakan apa yang akan dilakukan murid jika melihat tanaman yang kering di rumah.</li> </ul>
<p><b>ASESMEN PEMBELAJARAN</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Checklist:</b> Mengamati kemandirian anak saat mengupas dan memeras jeruk.</li> <li>- <b>Hasil Karya:</b> Menilai hasil mewarnai dan menebali kata.</li> </ul>

Mengetahui,  
Jember, 03 November 2025  
Guru Kelas

Pengelola KB Al Azhar Prenduan



VIRDA MURTIA, S.S.

IIN SAFIRA, S.Pd.



**YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-AZHAR PRENDUAN**  
**SK MENKUMHAM NOMOR AHU-01660.50.10.2014**

**KB AL AZHAR PRENDUAN**

SK Ijin Operasional No: 500.16.7.2/0001/35.09.325/2025, NPSN: 69894436  
 Dusun Panggulmlati, RT. 002, RW. 004, Kepanjen, Gumukmas, Jember

**ASESMEN KB AL AZHAR PRENDUAN**  
**CEKLIS IKTP (INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN)**  
**TAHUN AJARAN 2025/2026**

Jenjang / Kelas : PAUD / B1 Semester / Minggu : I / 14  
 Guru Kelas : IIN SAFIRA, S.Pd.

No	IKTP	Davig		Keterangan / Kejadian Teramati
		Sudah Muncul	Belum Muncul	
1	Murid mampu mensyukuri tanaman jeruk sebagai ciptaan Tuhan melalui kegiatan merawatnya	✓		Sebelum pembelajaran dimulai Davig membantu guru untuk mencuci buah jeruk yang akan digunakan untuk pembelajaran hari ini
2	Murid mampu membedakan ciri-ciri buah jeruk	✓		Davig dapat menjawab pertanyaan pemantik ketika guru menanyakan ciri-ciri jeruk
3	Murid mampu menggunakan alat sederhana untuk memeras jeruk	✓		Davig mampu memeras jeruk dengan menggunakan alat peras dan ingin mencoba lagi
4	Murid mampu mengupas kulit jeruk untuk melatih motorik halus	✓		Davig tidak terlihat kesusahan ketika mengupas kulit jeruk secara mandiri
5	Murid mampu memahami instruksi sederhana	✓		Setelah mengupas kulit jeruk, guru menginstruksikan davig untuk membuang kulit jeruk pada tempat sampah



# YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-AZHAR PRENDUAN

SK MENKUMHAM NOMOR AHU-01660.50.10.2014

## KB AL AZHAR PRENDUAN

SK Ijin Operasional No: 500.16.7.2/0001/35.09.325/2025, NPSN: 69894436

Dusun Panggulmlati, RT. 002, RW. 004, Kepanjen, Gumukmas, Jember

### ASESMEN KB AL AZHAR PRENDUAN

#### DOKUMENTASI HASIL KARYA

#### TAHUN AJARAN 2025/2026

Jenjang / Kelas : PAUD / B1

Semester / Minggu : I / 14

Guru Kelas : IIN SAFIRA, S.Pd.

Tanggal	Nama Anak	Foto Karya Anak	Deskripsi Foto dan Analisis Capaian Perkembangan
03 November 2025	Aab		Aab mampu mewarnai dengan baik meskipun warna untuk daun kurang lengkap dan untuk penulisan kata "jeruk" sudah bagus mengikuti contoh huruf di atasnya.
03 November 2025	Dhifa		Dhifa mewarnai buah jeruknya dengan menggunakan gradasi warna dan sudah rapi. Penulisan kata "jeruk" masih terbalik penempatannya.
03 November 2025	Hana		Hana dalam mewarnai buah jeruknya sudah bagus. Untuk penulisan kata "jeruk" sudah tepat akan tetapi untuk nama sendiri masih terbalik.
03 November 2025	Cici		Cici mewarnai buah jeruk sudah bagus antara warnanya sesuai dengan contoh buah aslinya dan juga untuk penulisan namanya dan kata "jeruk" sudah sesuai.

<p>03 November 2025</p>	<p>Nufus</p>		<p>Nufus mewarnai buah jeruknya dengan menggunakan gradasi warna dan sudah rapi. Penulisan kata "jeruk" sudah benar sesuai dengan penempatan urutan hurufnya.</p>
---------------------------------	--------------	---	---

Pengelola KB Al Azhar Prenduan



VIRDA MURTIA, S.S.

Mengetahui,  
Jember, 03 November 2025  
Guru Kelas

IIN SAFIRA, S.Pd.

**SURAT KEPUTUSAN  
PENGELOLA KB AL AZHAR PRENDUAN  
NOMOR B.175/YPPAP/KB.AP/IX/2025**

**TENTANG  
TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN  
PENDIDIKAN TAHUN AJARAN 2025/2026**

Pengelola KB AL AZHAR PRENDUAN Provinsi Jawa Timur

**Menimbang** : a. Dalam rangka memperlancar proses pelaksanaan Kurikulum Satuan Pendidikan sebagai bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran di KB AL AZHAR PRENDUAN perlu dibentuk Tim Pengembang Kurikulum.

b. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta kelancaran tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan perlu diatur dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah.

**Mengingat** : 1. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
2. UU Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.  
3. UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen sebagai tenaga Profesional.  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru.  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan.  
6. Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah.  
7. Permendikbudristek Nomor 5 Tahun 2022 Tentang  
8. Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

10. Permendikbudristek Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.
11. Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
12. Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
13. Kepmendikbudristek Nomor 262/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran
14. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 031/H/KR/2025 tentang Kompetensi dan Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila;
15. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 032/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka;
16. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;

Memperhatikan : a. Surat Perintah Kepala Sekolah tentang Penetapan Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN PENGELOLA KB AL AZHAR PRENDUAN TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN TAHUN AJARAN 2025/2026.

- Pertama : Menetapkan Susunan dan Tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Ajaran 2025/2026 sebagaimana pada Lampiran I Surat Keputusan ini.
- Kedua : Menugaskan Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Ajaran 2025/2026 untuk menyusun Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB AL AZHAR PRENDUAN sesuai Sistematika Susunan Dokumen sebagaimana pada Lampiran II Surat Keputusan ini.
- Ketiga : Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Ajaran 2025/2026 melaporkan hasil kajian Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) kepada kepala sekolah.
- Keempat : Semua biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan direvisi sebagaimana mestinya.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir sebelum Tahun Ajaran 2025/2026 dimulai.

Ditetapkan di : Gumukmas

Pada tanggal : 01 September 2025



Pengelola KB AL AZHAR PRENDUAN

Virida Murtia, S.S.

Tembusan:

1. UPTD Pengawas Satuan Pendidikan Kec Gumukmas
2. Arsip

LAMPIRAN I  
SURAT KEPUTUSAN PENGELOLA KB AL AZHAR PRENDUAN  
NOMOR B.175/YPPAP/KB.AP/IX/2025  
TENTANG  
TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN TAHUN AJARAN 2025/2026

SUSUNAN DAN TUGAS  
TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN  
KB AL AZHAR PRENDUAN  
TAHUN AJARAN 2025/2026

NO	NAMA / NIP	JABATAN	TUGAS	KETERANGAN
1	Siti Farida Nurdian SPd	Pengawas KB	Fasilitator /Konselor	Pengarah
2	Virda Murtia, S.S.	Pengelola	Penanggung Jawab	Manajerial dan Supervisi
3	Fardatus Soleha	Guru	Pengembang PPM Smt 1	Penanggung jawab kelas A1
4	Iin Safira, S.Pd.	Guru	Pengembang PPM Smt 1	Penanggung Jawab kelas B1
5	Mariyatul Qibtiyah, S.Pd	Guru	Pengembang PPM Smt 1	Penanggung Jawab kelas A2
6	Humairoh	Guru	Pengembang PPM Smt 1	Penanggung Jawab kelas B2

Ditetapkan di : Gumukmas  
Pada tanggal : 01 September 2025



Pengelola KB AL AZHAR PRENDUAN

Virda Murtia, S.S.

LAMPIRAN II  
SURAT KEPUTUSAN PENGELOLA KB AL AZHAR PRENDUAN  
NOMOR: B.175/YPPAP/KB.AP/IX/2025  
TENTANG  
TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN TAHUN AJARAN 2025/2026  
SISTEMATIKA SUSUNAN DOKUMEN KURIKULUM SATUAN  
PENDIDIKAN KB AL AZHAR PRENDUAN  
TAHUN AJARAN 2025/2026

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN SK PENETAPAN KSP

LEMBAR REKOMENDASI PENGAWAS

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Landasan Yuridis
- C. Landasan Filosofis

BAB II Karakteristik Satuan Pendidikan

- A. Profil Satuan Pendidikan
- B. Konteks Sosial dan Ekonomi
- C. Konteks Budaya
- D. Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- E. Peserta Didik
- F. Sarana dan Prasarana
- G. Proses Pembelajaran
- H. Kemitraan/Kerjasama
- I. Analisis Rapor Pendidikan

BAB III VISI MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN

- A. Visi Satuan Pendidikan
- B. Misi Satuan Pendidikan
- C. Tujuan Satuan Pendidikan
- D. Tujuan Pencapaian Delapan Dimensi Profil Lulusan

BAB IV PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

- A. Kerangka Kerja Pembelajaran Mendalam
- B. Kalender Pendidikan
- C. Struktur Kurikulum
- D. Intrakurikuler
- E. Kokurikuler
- F. Ekstrakurikuler
- G. Pengaturan Waktu Pembelajaran

BAB V PERENCANAAN PEMBELAJARAN

- A. Kerangka Perencanaan
- B. Capaian Pembelajaran

- C. Rencana Pembelajaran
- D. Pelaksanaan Pembelajaran
- E. Asesmen Pembelajaran

**BAB VI PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL**

- A. Pendampingan
- B. Evaluasi
- C. Pengembangan Profesional

**BAB VI PENUTUP**

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

- A. Contoh PPM
- B. SK Tim Pengembang Kurikulum

Ditetapkan di : Gumukmas  
Pada tanggal : 01 September 2025



Pengelola KB AL AZHAR PRENDUAN

Virda Murtia, S.S.